

**PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI
TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1
PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

(Skripsi)

Oleh

**ELLA ERNAWATI
NPM 2113046023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG

Oleh

Ella Ernawati

Pokus permasalahan jak penelitian ejou yaenou ngenah gohnyou perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi SMP Negeri 1 Penawartama. Penelitian ejou betujuwan guwai ngedeskripsiken perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama.

Peneliti makai pendekatan kualitatip jamo metode deskriptip. Sumber datanou beasal jak interaksei siswa kelas VII jamo gureu wateu pelaksanaan pembelajaran Bahaso Lampung di kelas sertou analisis dokumen perencanaan beropou RPP. Teknik guwai ngumpulken data iyolah obserpasei jamo dokumentasei. Teknik nganalisis data enou jamo carou ngereduksi data, nyajiken data, jamo nyimpulken data. Instrumen penelitian sai dipilih yaenou indikator APKG I jamo APKG II.

Hasil penelitian nunjukken perencanaan pembelajaran gadeu disusun engan kurang sesuwai standar indikator adok APKG I alah makkou informasei ngenai penilaian autentik (sikap, pengetahuan, jamo keterampilan). Pelaksanaan pembelajaran kurang telaksana sesuwai jamo standar APKG II. Penilaian mak dilakuken delem pembelajaran teks pengalaman pribadi. Implikasei sai ditembukken bedasarkan hasil penelitian yaenou tehadep gureu, siswa jamo sekula.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahaso Lampung, Teks Pengalaman Pribadi.

ABSTRAK

PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG

Oleh

Ella Ernawati

Fokus permasalahan dari penelitian ini yaitu melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi SMP Negeri 1 Penawartama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya berasal dari interaksi siswa kelas VII dan guru saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung di kelas serta analisis dokumen perencanaan berupa RPP. Teknik untuk mengumpulkan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik menganalisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Instrumen penelitian yang dipilih yaitu indikator pada APKG I dan APKG II.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran telah disusun tetapi kurang sesuai standar indikator pada APKG I karena tidak ada informasi mengenai penilaian autentik (sikap, pengetahuan, jamo keterampilan). Pelaksanaan pembelajaran kurang terlaksana sesuai dengan standar APKG II. Penilaian tidak dilakukan dalam pembelajaran teks pengalaman pribadi. Implikasi sai ditemukan berdasarkan hasil penelitian yaitu terhadap guru, siswa dan sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Lampung, Teks Pengalaman Pribadi

ABSTRACT

LAMPUNG LANGUAGE LEARNING FOR VII GRADE STUDENTS ON PERSONAL EXPERIENCE TEXTS AT SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG

By

Ella Ernawati

The focus of this study is to examine the planning, implementation, and assessment of Lampung language learning for VII students on the topic of personal experience texts at SMP Negeri 1 Penawartama. This study aims to describe the planning, implementation, and assessment of Lampung language learning for VII students on the topic of personal experience texts at SMP Negeri 1 Penawartama.

The researcher employed a qualitative approach using descriptive method. The data sources were derived from interactions between VII students and teachers during the implementation of Lampung language learning in the classroom, as well as an analysis of planning documents in the form of lesson plans (RPP). Data collection techniques included observation and documentation. Data analysis was conducted by reducing, presenting, and drawing conclusions from the data. The research instruments select were the indicators in APKG I and APKG II.

The results of the study indicate that lesson plans had been developed but did not fully meet the standards of the indicators in APKG I because there was no information regarding authentic assessment (attitudes, knowledge, and skills). Implementation of instruction did not fully align with the standards of APKG II. Assessment was not conducted during the learning on personal experience texts. The implications identified based on the research results pertain to teachers, students, and schools.

Keywords: Lampung Language Learning, Personal Experience Texts.

**PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI
TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1
PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

Oleh

ELLA ERNAWATI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat Guwai Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG
SISWA KELAS VII MATERI TEKS
PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1
PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

Nama Mahasiswa : **Ella Ernawati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046023**

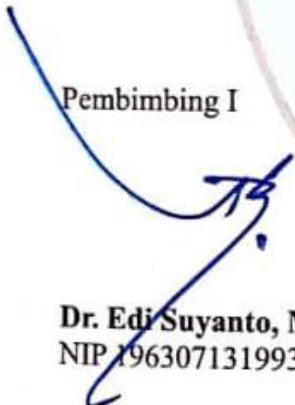
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

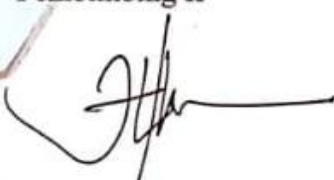
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Pembimbing I


Dr. Edi Suyanto, M.Pd.
NIP 196307131993111001

Pembimbing II


Sandika Ali, M.Pd.
NIP 199410232024061001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAIHKEN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Edi Suyanto, M.Pd.**

Sekretaris : **Sandika Ali, M.Pd.**

Penguji : **Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.**



[Handwritten signatures in blue ink, corresponding to the names listed on the left, with dotted lines for identification.]



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 198705042014041001

Tanggal Ujian Skripsi: 04 Mei 2026

PERNYATOAN SKRIPSI MAHASISWA

Ekam sai bertandou pungeu di bah ejou selakeu cipitas akademik Universitas Lampung:

Nama : Ella Ernawati
NPM : 2113046023
Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Lampung Siswa Kelas VII Materi Teks Pengalaman Pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jamo ejou nyatakan bahwa :

1. Karyou tulis ejou mak saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, jamo pelaksanaan penelitian/implementasei ekam sayan, tanpou tulungan pihak layin, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Delem karyou tulis ejou ngemek karyou atau pendapat sai gadeu ditulis atau dipublikasikan olon layin, kecuali secarou tetulis jamo dicantumken sebagai acuan delem naskah jamo disebutken namou pengarang sertou dicantumken delem daptar pustaka;
3. Ekam nyerahken hal mekkeu atas karyou tulis ejou adok Universitas Lampung, jamo alahnou Universitas Lampung ngemek hak ngelakuken pengelolaan atas karyou ilmiah ejou sesuwai jamo norma hukum sertou etika sai belakeu.
4. Pernyatoan ejou ekam guwai jamo sesungguhnya jamo amen di layin harei wat penyimpangan jamo mak kebenaran delem pernyatoan ejou, makou ekam sayan besedia neremou sanksi akademik beropou pencabutan gelar sai kak gadeu diperoleh alah karyou ejou, sertou sanksi layinnou sesuwai jamo norma sai belakeu di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Mei 2026

ngeguwai pernyatoan



Ella Ernawati
NPM 2113046023

RIWAYAT URIK



Ella Ernawati lahir adok 13 Juni 2003 di Lubuk Linggau. Peneliti ngerupoken sanak tunggal, pasangan jak Bapak Heriyanto jamo Ibu Riyati. Penulis ngawali jamo nyelesaiken pendidikan pormal di:

1. TK Flamboyan Sidomakmur tahun 2008-2009
2. SD Negeri 1 Sidomulyo tahun 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Penawartama tahun 2015-2018
4. SMA Negeri 1 Penawartama tahun 2018-2021

Di tahun 2021 penulis ngelanjutken pendidikan pormal sebagai mahasiswa adok Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penulis diteremou sebagai mahasiswa liwat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis nutuk organisasi mahasiswa tingkat program studi yaitu Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (SEKUBAL) sebagai ketua bidang Minat dan Bakat (MIKAT) di tahun 2022.

Selanjutnou tahun 2024 tepatnou semester VI (enem), penulis ngelaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan enou muneh bersamoan jamo pelaksanaan Program Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Natar.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Lā yukallifullāhu nafsā illā wus'ahā”

(Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya)

(Q.S. Al-Baqarah:286)

"Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup ini adalah proses pendidikan yang tak pernah berakhir"

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur guwai Allah SWT sai gadeu ngelimpahkan rahmat jamo karunia
sebagai sumber kekuatan jamo sai ngejuk petunjuk sertou kemudahan

Guwai olon tohou ekam sai gadeu ngejuk semangat jamo motipasi sehenggou
ekam selaleu semangat jamo mak pernah menyerah

Gasou bangga jamo suka cita guwai keluarga balak sebagai pak belajar jamo
ngedapekken pengalaman urik yaenou Almamater Universitas Lampung

URAI CAMBAI

Gasou syukur sai delem guwai Allah SWT alah rahmat jamo hidayah-No penulis dapek nyelesaiken skripsi ejou sebagai salah sai syarat guwai ngedapekken gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Kak wat judul skripsi yaenou “Pembelajaran Bahaso Lampung Siswa Kelas VII Pada Materi Teks Pengalaman Pribadi Di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang”. Delem penyusunan skripsi ejou tentu ngelibatken nayah pihak sai nulung delem segalou aspek. Alah enou, penulis ngucapken terimou kaseh guwai :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM., selakeu Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selakeu Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selakeu Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selakeu Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung.
5. Dr. Edi Suyanto, M.Pd. sebagai pembimbing I sai luwah biyaso. Teremou kaseh guwai kesabaran jamo kebijaksanoan delem ngebimbing penulis. Setiyap masukan jamo kritik Bapak gadeu ngebentuk skripsi ejou jadei karyou sai penulis banggaken.
6. Sandika Ali, M.Pd. pembimbing II terwawai, sai mak cuman ngebagiken ilmu, engan ngejuk semangat jamo motipasi. Teremou kaseh gadeu percayou adok kemampuan penulis muneh ngejurung guwai terus berkembang. Skripsi ejou iyolah bukti nyatou jak bimbingan luwah biasou sai Bapak jukken.
7. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd. sebagai pembahas jamo penguji, teremou kaseh guwai wateu, tenaga, jamo pikeran sai gadeu Ibu cawouken guwai kelancaran skripsi ejou. Kilui Allah SWT ngebalas kewawaian Ibu jamo berlipat ganda.

8. Bapak jamo Ibu dosen sertou staf pegawai adok tingkat program studi Pendidikan Bahasa Lampung, tingkat jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni maupun tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sai gadeu ngejuk ilmu pengetahuan, dukungan, jamo nulung delem segalou aspek selamo masou perkuliahan.
9. Bapak Berlian sebagai gureu matou pelajaran Bahaso Lampung sai senantiasou bersedia nulung penulis. Teremou kaseh atas dukungan jamo kontribusi Bapak, kilui-kilui Allah SWT senantiasou ngejuk kesihatan jamo rahmat guwai Bapak jamo miyanak balak.
10. Wou malaikat mak bekepei, Apak jamo Emak gadeu ngurbanen segalonou demi masou depan sai wawai. Metei gadeu ngajarken sebuah arti perjuangan jamo menjadei alasan alahnyou ekam mak pernah menyerah. Teremou kaseh gadeu menjadei lapeu tiding delem manemnou perjuangan ejou.
11. Keluarga kewou ekam guwai Pak Puan jamo Bu Puan sai gadeu ngejuk kasih sayang gegeh sanak sayan. Teremou kaseh, ekam mak agou lopou.
12. Jamo-jamo tewawai gegeh keluarga, Putri Anyelir, Anggun Putriani, Al-Millatina Mutsa Aliana, Lima Andini. Teremou kaseh gadeu menjadei ghunih di tengah badai skripsi jamo kelawangan sai ngeguwai proses ejou menjadei lebih wawai.
13. Jamo-jamo angkatan tahun 2021, teremou kaseh gadeu ngewarnai perjalanan kuliah ejou jamo nayah pengalaman mak terlupoken. Kilui-kilui perjalanan metei sukses.
14. Ekam betemou kaseh jamo One Direction, Justin Bieber, Taylor Swift, Katy Perry, Coldplay, Avril Lavigne, Naykilla, NDX A.K.A, Geisha, Sheila On 7, Vierra, Dewa 19, For Revenge, Hindia. Lagu-lagu tiyan menjadei kanca ekam selamou perjalanan skripsi ejou.

Bandar Lampung, Mei 2026
Penulis

Ella Ernawati
NPM 2113046023

DAPTAR ISEI

Halaman

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATOAN	vii
RIWAYAT URIK	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI	xii
DAPTAR ISEI.....	xiv
DAPTAR TABEL	xvi
DAPTAR GAMBAR	xvii
DAPTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pembelajaran Bahaso Lampung	8
2.2 Komponen Pembelajaran Bahaso Lampung	9
2.2.1 Pendekatan Pembelajaran.....	9
2.2.2 Metode Pembelajaran	10
2.2.3 Teknik Pembelajaran	10
2.2.4 Materi Pembelajaran.....	11
2.2.5 Media Pembelajaran	12
2.2.6 Evaluasi Pembelajaran	12
2.3 Tahapan Pembelajaran Bahaso Lampung	13
2.3.1. Perencanaan Pembelajaran	13
2.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran	15
2.3.3. Penilaian Pembelajaran	17
2.4 Tahapan Pembelajaran Bedasarkan APKG	18
2.4.1. APKG I delem Perencanaan Pembelajaran	19
2.4.2. APKG II delem Pelaksanaan Pembelajaran	21

2.4.3.	APKG delem Penilaian Pembelajaran.....	24
2.5	Teks Pengalaman Pribadi	24
2.5.1	Tujuwan Teks Pengalaman Pribadi	25
2.5.2	Unsur-Unsur Teks Pengalaman Pribadi.....	25
2.5.3	Jenis-Jenis Teks Pengalaman Pribadi	26
2.5.4	Struktur Teks Pengalaman Pribadi	27
2.5.5	Kaidah kebahasoan Teks Pengalaman Pribadi	27
2.5.6	Langkah-Langkah Nyusun Teks Pengalaman Pribadi.....	29
2.2	Kesosahan Belajar Siswa	30
III.	METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Data jamo Sumber Data	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4	Teknik Analisis Data	44
3.5	Instrumen Penelitian	45
3.6	Indikator Penelitian.....	46
IV.	HASIL JAMO PEMBAHASAN.....	78
4.1	Gambaran Umum Lokasi jamo Subjek Penelitian	78
4.2	Pembelajaran Bahaso Lampung Bedasarkan APKG.....	79
4.2.1	Perencanaan Pembelajaran Bedasarkan APKG I	80
4.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran Bedasarkan APKG II	87
4.3	Implikasei Temuwan Tehadep Pembelajaran Bahaso Lampung Ngelalui Teks Pengalaman Pribadi.....	102
V.	SIMPULAN JAMO SARAN.....	112
5.1	Simpulan.....	112
5.2	Saran.....	113
	DAPTAR PUSTAKA.....	114
	LAMPIRAN	119

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Alat Penilaian Kinerja Gureu (APKG I).....	20
2.2 Alat Penilaian Kinerja Gureu (APKG II).....	22
3.1 Indikator Penelitian APKG I.....	46
3.2 Indikator Penelitian APKG II.....	63

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bukeyu Teks Pembelajaran Bahaso Lampung.....	79
2. KI, KD, Capaian KD, Alokasi Wateu delem RPP	81
3. Ngebukak Pembelajaran jamo Salam, Bedua, jamo Absensi	88
4. Gureu Ngejukken Acuan guwai Siswa	88
5. Gureu Ngejukken Apersepsi guwai Siswa.....	89
6. Gureu Ngejukken Poin Materi di Papan Tulis	90
7. Gureu Ngelulih jamo Siswa guwai Pengejukken Penguatan	90
8. Gureu Ngejuk Contoh Kalimat Tunggal di Papan Tulis	92
9. Gureu Ngelola Kelas jamo Ngekondisikan Siswa sai Ramik.....	95
10. Gureu Ngirit Siswa guwai Lulih Jawab	96
11. Gureu jamo Siswa Nganalisis Unsur Kalimat Tunggal	97
12. Gureu Ngejuk Latihan guwai Siswa sai ago Ngejawab.....	100
13. Gureu Ngejuk Umpan Balik adok Siswa jamo Ngelulih	102
14. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	140
15. Absensi Siswa Kelas VII.7	146
16. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII.7	147
17. Nilai Ujian Akhir Siswa Kelas VII.7	147
18. Materi Ajar Teks Pengalaman Pribadi	148

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	120
2. Dokumentasei Penelitian	140
3. Surat Obserpasei Penelitian	151
4. Surat Balasan Obserpasei Penelitian.....	152
5. Surat Penelitian	153
6. Surat Balasan Penelitian	154

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa jadi sebuah aspek fundamental delem keurikan jimou. Bahasa dapek jadei alat komunikasi sai dipakai jimou guwai bebalah jamo besosialisasi. Di kedou jimou urik di deniyo ejou, bahasa selalu dipakai delem lingkunganno. Bahasa muneh sebagai penyampai inpormasi jamo penghubung antarbudayou. Bahasa tersebar di seunnyen deniyo jamo wat bahasa dairah sai bermacam-macam bentuk maupun strukturnou. Berbagai macom bahasa dairah dipakai oleh masyarakat mulai Sabang ampai Merauke. Bahasa-bahasa dairah enou ngerupoken bagian jak budayou mek Indonesia sai patut ram banggaen jamo lestariken. Hal enou sesuwai jamo sai tertuang delem Pasal 32 Ayat 2 UUD 1945, nyebutken bahwa, “Negara menghargai dan menjaga bahasa daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya nasional. Ini berarti bahwa masyarakat diberi ruwang kebebasan untuk terus mengembangkan serta melestarikan bahasa daerahnya masing-masing sebagai wujud kecintaan pada warisan budaya leluhur”. Selayin masyarakat, para pemerintah betanggung jawab tekait penanganan bahasa dairah.

Berdasarkan Pasal 42 UU No. 24 Tahun 2009, kewajiban guwai ngelestariken agopun ngebina sastra jamo bahasa dairah wat di pungeu pemerintah. Delem pelaksanaannou, pemerintah dairah mustei ngadaken kolaborasi jamo pemerintah pusat delem penyesuaian kebijakan nasional di bidang kebahasoan. Di lem upaya nangani sastra jamo bahasa dairah, wat tigou hal sai dapek diupayakan, yaenou pengembangan, perlindungan, jamo pembinaan bahasa jamo sastra dairah. Pengembangan dapek diwujudkan jamo ngemodernken bahasa misalnou nambah kosakata bareu jamo ngupayoken pembakuan bahasa dairah. Perlindungan bahasa dapek dilakuken yaenou sertou ngerawat liwat riset, pengembangan, jamo pengajaran. Sementarou enou, pembinaan bahasa dapek ditekanken jamo peningkat

kualitas penggunaan bahasa daerah lewat kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya pembinaan bahasa daerah yaitu melalui pengajaran di sekolah-sekolah. Provinsi Lampung menjadi salah satu daerah yang mengupayakan pembinaan dan pelestarian bahasa daerah lewat pendidikan di sekolah dalam sebuah keputusan No. 10229/112/L.1/1990 pada 5 Maret 1990 (Agustina, 2014). Bahasa Lampung menjadi salah satu pembelajaran di pendidikan tingkat dasar sampai menengah sebagai muatan lokal. Hal tersebut di Perda Lampung No. 2 Tahun 2008 Pasal 8 poin e menegaskan, “Pengajaran dan pengenalan bahasa serta aksara Lampung harus dimulai sejak tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar hingga sekolah menengah, dan pelaksanaannya menyesuaikan ketentuan daerah, situasi serta kebutuhan setempat”.

Pembelajaran itu sendiri merupakan kegiatan yang memuat unsur-unsur yang saling terhubung yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik secara menyeluruh yang mencerminkan komponen pengajaran dan pendidikan. Supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka komponen-komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen yang dimaksud diantaranya yaitu pendidik, peserta didik, metode, teknik, strategi pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, pendekatan, dan media pembelajaran (Agustina dkk, 2022).

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kelas merupakan rangsangan, motivasi, serta sarana yang dapat membangkitkan gairah belajar anak siswa. Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas budi pekerti anak siswa yang berpotensi menimbulkan perubahan dalam diri siswa. Perubahan itu dapat berupa perubahan sikap, karakter, tingkah laku, dan dapat pula memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Berbagai hal mengenai proses pembelajaran, siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dapat mengalami hambatan atau kesukesan dalam belajar. Hal tersebut dapat menghambat kegiatan atau proses pembelajaran yang kurang optimal yang dapat mempengaruhi *output* atau hasil pembelajaran. Kesukesan belajar umumnya dialami siswa yang dapat diukur melalui hasil belajar yang rendah yang dapat menghambat proses belajarnya yang dapat disampaikan kepada pendidik. Kesukesan belajar yang dialami siswa dapat menghambat proses pembelajaran secara umum, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar tersebut. Adok

kasus sai lebih penting, kesosahan belajar ago bedampak adok situasi sai biyak jamo ngeguwai siswa pegat aso ampai kemelapan semangat belajar.

Siswa sai kesosahan belajar dapek dideteksi liwat kesalahan delem ngerjaken soal atau tugas. Akibatno metei dapek nilai sai rendah jamo amen kondisei ejou terus terjadei, nilai enou mak ago menuhei standar sai gadeu ditetopken. Kesosahan belajar adok siswa di sekula dapek ditengarai wateu neremou agopun nyerap pelajaran atau kewonou. Delem pembelajaran Bahaso Lampung, siswa sosah ngepelajari Bahaso Lampung agopun materi sai tekait jamo Bahaso Lampung salah sainou materi teks pengalaman pribadi.

Teks pengalaman pribadi menjadei sebuah materi ajar delem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP Negeri 1 Penawartama. Alasan peneliti milih materi teks pengalaman pribadi alah siswa perleu ngemek keterampilan bebahaso yaenou nulis. Delem materi ajar enou, siswa dilatih keterampilan delem nulis teks pengalaman pribadi. Adok akhir kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapek nuliskan ceretou pengalaman pribadinou delem Bahaso Lampung. Kesosahan belajar siswa dapek dinah jak penulisan teks pengalaman pribadi sebagai tugas atau latihan sai dijuk gureu. Alah enou siswa sai sosah ngerjaken tugas mulo dapek dicawouken tiyan ngalamei kesosahan belajar.

Berdasarkan penelitian sai dilakukan oleh Lesmita Husyain (2017), dijukpandai bahwa pagun nayah siswa sai ngalamei kesosahan belajar adok materi teks pengalaman pribadi. Kesosahan belajar siswa sai ditembuk beropou nyampaiken judul cerita pengalaman, urutan ceritou, jamo ngerangkai paragraf ceritou. Gadeu enou, penelitian enou Purwanti (2023) sai maparken pagun nayah kesalahan siswa delem penggunaan konjungsi adok karangan narasi pengalaman pribadi. Hal enou disebabkan alah kurangnou motipasi siswa delem nulis, tepengaruh ulah bahaso sai didapek lebih sayan, jamo kurangnou materi sai diajarken gureu. Kewo penelitian enou samou-samou neliti tekait permasalahan siswa tingkat SMA delem pembelajaran Bahaso Indonesia adok materi teks pengalaman pribadi. Delem penelitian ejou, peneliti muneh ngepokusken adok permasalahan siswa adok materi teks pengalaman pribadi. Perbedaan antarou penelitian ejou jamo sai terdahulu terletak adok pembelajarannou. Penelitian denggak nganalisis materi teks

pengalaman pribadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, akan penelitian itu juga mengemotret pembelajaran Bahasa Lampung. Kalau, tingkat sekolah sudah menjadi pembeda di antara penelitian itu. Diketahui bahwa penelitian dengan waktu adok tingkat SMA. Di sisi lain, peneliti memilih tingkat SMP juga untuk mengetahui perbedaan kesesuaian belajar siswa adok materi ajar yang sesuai dengan tingkat sekolah yang berbeda.

Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP negeri 1 Penawartama adok siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi menjadi salah satu bagian penting yang dapat melatih keterampilan berbahasa siswa yang akan menulis. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Lampung penting dilaksanakan juga untuk menghasilkan siswa yang produktif secara lisan juga tulisan menggunakan Bahasa Lampung. Fatmawati (2023) menjelaskan bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 yang membuat pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks dapat menjadi sumber aktualisasi diri siswa adok konteks sosial-budaya akademis. Untuk pembelajaran dalam Kurikulum 2013, guru dituntut lebih profesional merancang pembelajaran yang bermakna (menyenangkan), menentukan prosedur pembelajaran juga pembentukan kompetensi siswa. Siswa yang akan diarahkan adok penguasaan materi, dengan sudah pembentukan sikap, keterampilan berpikir kritis, juga kreativitas serta kemampuan berkomunikasi juga bekerja sama.

Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Negeri 1 Penawartama mengemulikan peran penting juga keberhasilan belajar siswa. Tanpa perencanaan yang tepat juga pelaksanaan yang kurang optimal, pembelajaran menjadi kurang bermakna juga hasil belajar siswa yang berkembang secara optimal. Kenyataannya yang membuat siswa yang menghadapi kesesuaian belajar terutama dalam belajar materi teks pengalaman pribadi. Hal itu dapat didasarkan pengamatan sementara adok siswa yang susah mengidentifikasi kosakata dalam teks pengalaman pribadi di buku ajar. Akibatnya siswa sulit memahami teks yang akan dipelajari adok kalimat-kalimat dalam teks pengalaman pribadi. Hasil nilai ulangan harian siswa kelas VII sudah menunjukkan hasil yang rendah rata-rata yang akan 60. Pakta di lapangan yang menggambarkan siswa-siswa kelas VII mendapatkan nilai di bawah standar sekolah adok pembelajaran Bahasa Lampung. Hasil belajar yang rendah tercipta

alah siswa-siswa enou ngalamei kesosahan belajar wateu ngelaksanaken pembelajaran Bahaso Lampung.

Supayou pembelajaran benor-benor tewujud, diperluken suateu instrumen sai mak hanyou ngenilai hasil belajar siswa, engan dapek ngemotret secarou nyeluruh perencanaan jamo pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar siswa sai ditembukkan adok pengamatan sementarou mak dapek ditelaah secarou akurat tanpou watnou kerangka penilaian sai sistematis jamo testandar guwai ngenah pembelajaran Bahaso Lampung di SMP Negeri 1 Penawartama. Alah enou, penelitian ejou milih Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG). Sebuah APKG mak hanyou ngenah kelengkapan administrasi pembelajaran, engan ngekaji kompetensi guru ngelalui indikator-indikator gegeh perencanaan, pelaksanaan, strategi jamo media pembelajaran, sertou penilaian evaluasi. Sehenggou APKG tepat dipakai jamo peneliti sai naan dapek ngejukken gambaran ngenai keterkaitan antarou perencanaan, pelaksanaan, jamo penilaian delem pembelajaran.

Penelitian ejou krusial guna ngidentipikasei gambaran pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di kelas sai dilakuen siswa jamo gureu. Hasil sai didapekken diharapkan ngejuk kontribusi guwai pembelajaran Bahaso Lampung sertou rekomendasi praktis guwai guru jamo satuan pendidikan delem peningkatan mutu pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Betulak jak uraian latar belakang enou, pertanyoan penelitian dirumusken sebagai berikut

1. Gohnyou perencanaan pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang?
2. Gohnyou pelaksanaan pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang?
3. Gohnyou ppenilaian pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama?

1.3 Tujuwan Penelitian

Selapah jamo rumusan masalah selawaknou, tujuwan penelitian ejou, yaenou:

1. Ngedeskripsikan perencanaan pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang.
2. Ngedeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang.
3. Ngedeskripsikan penilaian pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap studi ejou ngebou manfaat sai wawai secarou teoretis agopun praktis, jamo rincian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Ngejuk sumbangan pengetahuan jamo pemahaman tekait pembelajaran Bahasa Lampung, khususnou tekait perencanaan jamo pelaksanaan pembelajaran adok materi teks pengalaman pribadi. Hasil penelitian dapek nuatkan pemahaman strategi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, jamo penilaian pembelajaran. Selayin enou, dapek muneh menjadei dasar guwai studi selanjutnou sai neliti pembelajaran Bahasa Lampung delem ningkatken keterampilan bebahaso siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Gwai Siswa

Penelitian ejou ngemek manfaat langsung guwai siswa ngelalui telaksananou pembelajaran Bahasa Lampung, khususnou adok materi teks pengalaman pribadi. Penerapan pembelajaran sai dilakuen gureu perleu ngekondisikan kelas sai interaktif, inspiratif, nyenangken, jamo ngemotipasei siswa. Ngelalui teks pengalaman pribadi, siswa ngedapekken kesempatan guwai ningkatken keterampilan bebahaso. Selayin enou, siswa dapek mahamei jamo nyusun teks pengalaman pribadi sai kreatif, mandiri, sertou kemampuan logis delem ngembangken ceretou pengalaman pribadi.

b. Guwai Gureu

Nulung para gureu delem ngelaksanaken pembelajaran sai sesuwai jamo perencanaan. Gureu dapek ngeguwai penilaian pembelajaran sai sesuwai jamo standar pembelajaran. Selayin enou, gureu dapek nganalisis kesosahan belajar siswa delem kegiatan belajar di kelas terutamou adok materi teks pengalaman pribadi. Sehenggou, hal enou dapek geluk diperbaiki sertou siswa dapek belajar jamo hasil sai ditetapkan delem perencanaan. Siswa mak hanyou diukur secarou akademis, engan gureu dapek ngembangken karakter jamo keterampilan bebahaso siswa.

c. Guwai peneliti selanjutnou

Nulung peneliti berikutnou sai berminat neliti bidang sai gegeh sebagai bahan reperensi bacoan terhadap penelitian sai relevan. Gadeu enou dapek menjadei bahan pertimbangan guwai neliti fokus masalah penelitian sai gegeh. Peneliti selanjutnou dapek muneh dijadikan bahan kajian pustaka tekait pembelajaran Bahaso Lampung adok materi teks pengalaman pribadi.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

Penelitian akan dipokusken adok pelaksanaan pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII (piteu) materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang. Watpun ruwang lingkup tekait aspek materi pembelajaran dipokusken adok materi teks pengalaman pribadi sai wat di pembelajaran siswa kelas VII (piteu). Gadeu enou ruwang lingkup tekait aspek pelaksanaan pembelajaran dipokusken adok nelaah rangkaian delemnou yaenou kegiatan awal, kegiatan inti, jamo kegiatan penutup. Lajeu enou, wat ruwang lingkup tekait aspek kesosahan belajar delem materi teks pengalaman pribadi sai dialamei siswa kelas piteu di SMP Negeri 1 Penawartama Tulang Bawang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Lampung

Pembelajaran sebagai inti dari proses pendidikan secara keseluruhan merupakan proses yang melibatkan serangkaian aktivitas pendidik/guru dan peserta didik/siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan. Pembelajaran diarahkan dengan upaya membangun kemampuan berpikir dan menguasai materi pelajaran, di samping pengetahuan sumber dan wawasan diri, dengan diletakkan dengan diri siswa. Kegiatan belajar menjadi salah satu acuan berhasil atau tidak tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran yang standar proses yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Permendikbudristek, 2022).

Sebagai salah satu mata pelajaran lokal, Bahasa Lampung dirancang untuk menumbuhkan siswa memiliki jati diri dan kekayaan budaya Lampung, menggalakan gagasan serta perasaan, berperan aktif dalam komunitas masyarakat sekitar, dan mengasah imajinasi serta pemikiran analitis. Pembelajaran Bahasa Lampung bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan Bahasa Lampung secara verbal atau nonverbal secara tepat dan efektif. Hal ini sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 39 Tahun 2014. Peraturan Gubernur ini menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Lampung diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan Bahasa Lampung secara lisan dan tulisan, serta membangkitkan penghargaan terhadap kebudayaan dan karya sastra khas Lampung. Pelajaran Bahasa Lampung mencakup pembelajaran tentang sastra, bahasa, aksara, dan kebudayaan yang dapat menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan sastra khas Lampung.

2.2 Komponen Pembelajaran Bahasa Lampung

Pembelajaran Bahasa Lampung merupakan proses yang sistematis yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, dengan aspek yang mencakup, baik itu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan perencanaan yang menyeluruh mengenai komponen pembelajaran yang saling mendukung. Komponen pembelajaran Bahasa Lampung mencakup lima aspek utama yaitu pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2.2.1 Pendekatan Pembelajaran

Menurut Djalal (2017) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran diartikan sebagai kerangka filosofis yang menjadi dasar pijak yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap dasar filosofis yang dipakai dalam pendidikan akan menghasilkan konsekuensi dari kerangka metodologis yang berbeda-beda. Berdasarkan orientasinya, pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu 1) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan 2) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Pendekatan yang berpusat pada siswa menekankan siswa sebagai subjek yang aktif dalam pembelajaran. Adapun pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menempatkan pendidik sebagai pusat informasi yang mengendalikan jalannya pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang telah dipilih akan dijabarkan dalam strategi pembelajaran yang lebih nyata. Strategi adalah rencana secara menyeluruh yang memuat langkah-langkah sistematis yang akan dicapai tujuan tertentu. Konsep strategi pembelajaran akan sebagai kemungkinan yang akan direncanakan dan dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pengajaran yang akan dicapai tujuannya. Sistem pendekatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik materi belajar, kebutuhan siswa, dan situasi pembelajaran.

2.2.2 Metode Pembelajaran

Menurut Djalal (2017) ngepaparken bahwa metode pembelajaran iyolah upayou ngeimplementasikan rencakou sai gadeu disusun delem kegiyatan nyatou supayou tujuwan sai gadeu disusun dapek dicapai secarou optimal. Rencakou sai disusun gureu diimplementasikan wateu ngajar guwai penghubung antarou materi belajar jamo kemampuan siswa delem mahamei pelajaran. Hal ejou dapek dinah bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi jamo ketepatan gureu makai metode sai sesuwai jamo kondisei materi belajar, tujuwan, jamo siswa. Jamo cawonou, metode pembelajaran ngemek peran delem nentukan arah pelaksanaan pembelajaran supayou belapah sesuwai rencakou.

Gureu perleu milih metode secarou tepat alah setiap metode ngemek kelebihan jamo kekurangan sayan-sayan. Metode sai ngeguwai siswa kedugok jamo monoton mak dapek ngemotipasei siswa. Alah enou, gureu perleu variasi delem makai metode pembelajaran guwai ngebangun suasanou belajar sai menarik. Metode sai bevariasi dapek ngeguwai kesempatan adok siswa delem ngembangken kemampuan gegeh bebalah, bekerja samou, mecehken masalah. Pemilihan metode pembelajaran ulah gureu dipengaruhi jamo peperou paktor. Sai pertamou, tujuwan pembelajaran sai ago dicapai. Amen tujuwan bebedou, mulo metode muneh bebedou. Kewou, pebedoan usia jamo kemampuan siswa. Metode sai dipakai guwai siswa tingkat dasar jamo menengah tentu bebedou. Ketegou, situasei jamo kondisei pak belajar. Kepak, pasilitas jamo media belajar. Kelemou, kemampuan gureu delem ngelola kelas sertou nerapken metode sai tepat.

2.2.3 Teknik Pembelajaran

Menurut Djalal (2017), teknik pembelajaran iyolah carou gureu delem ngeimplementasikan metode secarou lebih spesipik. Jamo cawonou teknik pembelajaran yaenou wujud tindakan konkret jak gureu sai pleksibel jamo adaptip. Teknik pembelajaran jamo metode pembelajaran pagun dicawouken gegeh, ayen kewonou ngemek maknou bebedou. Metode enou lebih besipat umum jamo ngemuat langkah-langkah pembelajaran secarou sistematis. Amen teknik

pembelajaran bersifat fleksibel alah dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas, gaya mengajar, kondisi siswa dan berlangsung dengan lancar.

Teknik pembelajaran dapat dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis teks atau *Genre-Based Approach* (GBA) yang merupakan bagian dari Kurikulum 2013. Teknik tersebut meliputi tahapan, yaitu membangun konteks pengetahuan (*building knowledge of the field*), pemodelan teks (*modelling of text*), menyusun teks bersama (*joint construction*), dan penulisan teks mandiri (*independent construction*). Teknik tersebut bertujuan untuk siswa memahami dan memproduksi berbagai jenis teks secara sistematis sesuai dengan tujuan sosial, unsur teks, struktur teks, dan aspek kebahasaan lainnya.

2.2.4 Materi Pembelajaran

Menurut Sabarudin (2018), materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan bahan yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan implementasi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah bahan yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Materi dimaksudkan untuk menulis dan membaca. Aspek yang perlu diperhatikan untuk menentukan materi yaitu aspek kognitif, keluasan cakupan materi, kecakupan aspek materi. Materi yang dipilih untuk siswa dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab memahami materi yang dikuasai oleh materi tersebut. Hal ini dimulai dari konsep, data, fakta, prinsip, argumen contoh atau ilustrasi.

Materi pembelajaran perlu dapat menarik perhatian siswa supaya pembelajaran berlangsung aktif dan bermakna. Jika tidak, dalam praktiknya, siswa menjadi pasif selama kegiatan belajar alah materi yang disajikan kurang menarik atau disampaikan dengan cara yang kurang baik. Guru yang menguasai materi belajar secara teoritis harus mampu menyampaikan materi bahasa yang komunikatif. Sehingga, siswa akan mengalami kesenangan belajar. Oleh karena itu, materi pembelajaran dipilih secara tepat dan relevan dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam perencanaan. Selain itu, perencanaan materi harus mencakup strategi, metode, teknik, dan bentuk evaluasi yang digunakan.

2.2.5 Media Pembelajaran

Menurut Abdullah (2016) media pembelajaran iyolah bagian integral jak proses pendidikan di sekula jamo ngemek peranan sai penting sertou strategis delem upayou ngecapaii tujuwan pembelajaran. Delem proses pembelajaran, kewatan media ngemek artei alah nulung ngeperjelas materi sai kurang dipahemei ulah siswa. Selayin enou dapek ngebangkitken minat sai wawai. Penggunaan media nulung keefektifan proses pembelajaran jamo penyampaian isi pengajaran.

Delem hal pemanfaatan media pembelajaran selayin kreatipitas pendidik, pertimbangan intruksional menjadei paktor muneh sai nentukan. Wateu ago milih media, gureu nyesuaikan media jamo materi pembelajaran. Gadeu enou, nyesuaikan metode jamo teknik sai dipakai jamo konteks pembelajaran tekuruk karakteristik siswa. Watnou pungsei media pembelajaran yaenou, atensi, apektip, kognitip, jamo kompensantoris. Pungsei atensi yaenou narik jamo ngarahken perhateian siswa tehadep materi pembelajaran. Pungsei apektip dinah jak keilingan siswa wateu belajar teks sai begambar. Pungsei kognitip dinah jak bahwa visualisasi dapek ngelancarkan ingekan inpormasei atau pesan sai wat delem gambar. Pungsei kompensantoris dinah jak media visual sai ngejukken konteks mahamei teks ulah siswa sai lemah delem ngebacou. Secarou umumno, media pembelajaran bepungsei guwai ngelancarkan interaksi antarou gureu jamo siswa sehenggou kegiyatan pembelajaran lebih efektif jamo efisien.

2.2.6 Evaluasi Pembelajaran

Menurut Phafiandita (2022), evaluasi pembelajaran iyolah bagian jak penyelenggaraan pendidikan sai wajib dilakuan sai kegiyatannou ngendaliken, ngejamin jamo netapken mutu pendidikan tehadep berbagai komponen pendidikan. Bedasarkan hal enou, gureu sebagai pendidik enou betanggung jawab delem proses pembelajaran siswa. Delem rangkaian pembelajaran, gureu perleu ngevaluasi jamo ngejuk tes atau ujian, tugas atau latihan beropou soal-soal pilihan ganda agopun esai. Selamou praktik, gureu pagun ngejuk evaluasi guwai ngenah gaweh kemampuan siswa jamo ngehitung jawaban benor atau salah. Evaluasi mak hanyou ngukor kemampuan siswa engan jadei bahan refleksi gureu tentang pemahaman siswa tehadep materi pembelajaran sai gadeu diajarken. Jamo evaluasi didapekken

informasi jama kesimpulan tentang keberhasilan kegiatan jama nentukan langkah selanjutnya.

Evaluasi pembelajaran mesti dirancang secara sistematis supaya dapat menunjukkan informasi secara akurat jama objektif. Evaluasi mak hanya dilakukan adok akhir pembelajaran, engan muneh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal eja guwai ngemantau perkembangan belajar siswa secara berkala. Ngenah bahwa evaluasi pembelajaran ngemak urgensi mulo delem proses belajar mengajar seolon guru wajib ngejukpandai sai berkaitan jama evaluasi enou. Wat tegou istilah delem evaluasi pembelajaran yaenou pengukuran, penilaian, jama tes. Pengukuran iyolah proses guwai ngedapekkan deskripsi angka/skor sai nunjukken tingkat capaian siswa adok materi pelajaran. Penilaian iyolah proses sistematis delem ngumpulken, nganalisis, jama penafsiran informasi guwai nentukan seperou jaweh siswa dapek ngecapai tujuwan pembelajaran. Tes iyolah bentuk jak evaluasi enou gegeh instrumen atau prosedur sistematis guwai ngukur tingkah lakeu atau kinerja siswa sai jawabannou beropou angka.

2.3 Tahapan Pembelajaran Bahasa Lampung

Pembelajaran Bahasa Lampung adok jenjang Sekula Menengah Pertamou (SMP) ngemak tahapan-tahapan pembelajaran. Secara umum, tahapan pembelajaran wat tegou komponen utamou, yaenou perencanaan, pelaksanaan, jama penilaian. Ketegou komponen eja mak dapek dipsahken jama menjadei sai kesatuwan utuh delem proses pembelajaran sai bemutu. Tegou tahapan eja muneh wat delem APKG sai digunoken guwai ngenilai mutu kinerja guru. Alah enou subbab eja ago dibahas bedasarkan tegou tahapan enou, jama ngaceu jak indikator APKG.

2.3.1. Perencanaan Pembelajaran

Delem pembelajaran Bahasa Lampung dimulai jama perencanaan atau penyusunan pembelajaran. Tahapan eja krusial delem unyen pembelajaran sai jadei arei utamou guwai tahapan pembelajaran selanjutnya. Menurut Bunyamin (2021:84), perencanaan pembelajaran ngerupakan bagian jak pembelajaran enou sayan sai besistem jama ngebentuk integritas atau kesatuan sai utuh dianatarou komponen-komponennou. Umumnya bentuk perencanaan pembelajaran iyolah bentuk

dokumen lain disebut Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Modul ajar adalah sebutan untuk dokumen rancangan yang digunakan guru dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu RPP yang ada dalam Kurikulum 2013. Guru perlu menyesuaikan perencanaan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik satuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Lampung, maka sesuai dengan Kurikulum lain seperti Kurikulum Merdeka yang ada dalam Kurikulum 2013.

Secara umum, komponen perencanaan pembelajaran yang efektif dapat diawali dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Tentukan tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan yang harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan. Tujuan pembelajaran dapat berdasarkan dari Kurikulum yang dipakai, seperti Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013 atau Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Kemudian, analisis karakteristik siswa seperti usia, kemampuan belajar, minat, dan kebutuhan khusus lainnya. Pertimbangkan juga gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Ketiga, pemilihan materi ajar yang harus relevan dengan tujuan pembelajaran serta kurikulum yang disusun secara sistematis. Keempat, pilih metode pembelajaran yang sesuai yang paling efektif yang akan mencapai tujuan pembelajaran. Gunakan metode yang berpusat pada siswa yang mendorong keterlibatan aktif lainnya dalam pembelajaran.

Penentuan media menjadi komponen penting dalam perencanaan pembelajaran. Pilihan media yang mendukung materi ajar, seperti gambar, video, atau aplikasi pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang akan digunakan, baik itu buku, internet, maupun bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar siswa. Kemudian, cara penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kelima, rancangan penilaian pembelajaran yang akan digunakan perlu disusun yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan. Lalu, sesuaikan alokasi waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran supaya lebih efisien yang efektif. Siapkan juga sumber daya yang akan dibutuhkan yang seperti ruang kelas, alat pembelajaran, bahan ajar, media. Terakhir, lakukan evaluasi yang ada di refleksi

rencakou pelaksanaan selawak diimplementasikan. Lakukan refleksi tehadap keefektifan rencakou jamo guwai perbaikan atau penyesuwaian amen diperluken.

2.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ngerupakan kegiatan belajar antarou guru jamo siswa di ruwang kelas sai saling berinteraksi. Menurut Bunyamin (2021:84) pelaksanaan pembelajaran iyolah hasil integrasi jak komponen-komponen sai ngemek pungsei sayan supayou tercapainou tujuwan pembelajaran. Ciri utamou jak pelaksanaan pembelajaran iyolah watnou interaksi. Pelaksanaan pembelajaran secarou umum dilakuken jamo cakupan karakteristik-karakteristik tertenteu. Hal ejou dijelasken oleh Ginanto dkk (2024:38-40) diantaranou sebagai berikut. Pertamou, yaenou ngemanpaatkan asesmen jak awal, inti, ampai akhir pembelajaran gunou mahamei kebutuhan jamo posisi siswa delem kegiatan belajarnou. Di awal pembelajaran, gureu berupayou nyesak pandai kesiapan belajar siswa jamo pencapaian selawaknou. Contohnou, ngelalui dialog jamo siswa, sesi diskusi kelompok lunik, tanya jawab, pengisian survei/angket, atau metode lainnou. Adok proses pembelajaran, gureu senantiasou ngejuk *feedback* (umpan balik) sai ngejurung kemampuan siswa guwai terus belajar jamo ngeksplorasi pengetahuan. Di akhir pembelajaran, gureu ngejurung siswa ngelakuken repleksi gunou mahamei kekuatan direi jamo hal sai perlu dikembangken.

Kewo, makai pemahaman tentang kebutuhan jamo posisi siswa guwai ngelakuken penyesuaian pembelajaran. Gureu ngerancang pembelajaran sai bervariasi jamo ngeliyak keberagaman karakteristik siswa jamo ngemotipasi siswa supayou aktip delem kegiatan belajar. Gureu muneh perleu ngejuk ruwang kreatipitas jamo kemandirian sesuwai minat, bakat, sertou perkembangan siswa. Ketegou, ngeprioritasken terjadeinou kemajuan belajar siswa, di atas cakupan jamo ketuntasan muatan kurikulum sai disampaikan. Gureu makai metode pembelajaran sai berpusat adok siswa jamo mampeu ngeguwai atmospir kelas sai menantang ngelalui tugas sertou aktipitas jamo kesosahan sai tepat. Kepak, didasarken adok repleksi atas kemajuan belajar siswa sai dilakuken secarou kolaboratip jamo pendidik layin. Gureu ngerepleksiken gunou ngejuk keteladanan sai positip bagi siswa. Jejamo gureu muneh dapek saling memetakan kemajuan belajar siswa gunou

ngejuk pendekatan pembelajaran sai tepat. Pelaksanaan pembelajaran ngemek komponen-komponen delemnou. Menurut Susanto (2022:89-90) diantaranou wat kegiatan awal, kegiatan inti, jamo kegiatan akhir. Berikut penjelasannya secarou lebih rinci.

1. Kegiatan awal

Kegiatan ejou ngecakup pra pembelajaran (kesiapan ruwang, alat pembelajaran, jamo siswa), apersepsi, sertou penyampaian tujuwan pembelajaran. Pra pembelajaran dilakukou guwai nyiapken kebutuhan selamou pembelajaran gegeh alat pembelajaran jamo media sertou kesiapan siswa guwai belajar adok kegiatan inti. Berikutnou apersepsi yaenou kegiatan gureu jamo ngehubungken pengetahuan munei sai siswa mek ke pengetahuan bareu sai ago tiyan dapek. Apersepsi penting guwai ngejuk gambaran ngenai isi pelajaran sai ago dipelajari supayou na'an siswa percayou direi sertou mak rageu ago nyerap ilmu pengetahuan agopun inpormasi. Ketegou, gureu nyampaiken tujuwan pembelajaran di kegiatan awal supayou siswa dapek ngatur strategi belajar terutamou sai berhubungan jamo strategi berpiker. Herizal (2023:93) ngejelasken bahwa gureu perleu makai bahaso atau kalimat sai gapang dipahamei guwai siswa. Contohnou jamo penggambaran kasus sai dialamei siswa delem keurikan sehare-harei.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ejou ngerupakan hal utamou delem pelaksanaan pembelajaran. Delemnou, terdapek penyajian isei materi pelajaran oleh gureu jamo latihan guwai siswa gunou nguasai materi pelajaran. Penyajian materi pelajaran ngerupakan penyampaian konsep, pakta, jamo prinsip. Materi muneh dapek beropou gabungan antarou pengetahuan (pakta jamo inpormasi rinci) sertou keterampilan (langkah-langkah, prosedur). Gureu dapek nyampaiken materi jamo berbagai teknik misalnou makai ceramah. Di tahap ejou, kemampuan gureu delem nyampaiken materi mempengaruhi temen tekait pemahaman siswa. Urutan penyampaian materi sai sistematis akan ngemudahken siswa geluk mahamei. Gadeu enou, ruwang lingkup materi bergantung temeen adok jenis materi sai dipelajari. Selanjutnou, latihan pendalaman materi jak siswa ngerupakan aktipitas ngolah pelajaran jamo

pemahaman sai benor jamo mampeu ngebangun inpormasi sai disimpan jangka panjang oleh siswa. Pemahaman sai dimaksud yaenou penguasaan materi jamo pengetahuan sai bersipat konseptual, kontekstual agopun prosedural. Latihan pendalaman materi ejou dapek berupa tes formatif atau dapek muneh pertanyoan langsung sai diajukan oleh guru ke siswa secarou bergantian. Hal ejou ngerupakan bentuk partisipasi siswa supayou aktip selamou aktipitas belajar.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ngerupakan puncak jak pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ejou berisei repleksi sai dilakukan guru jamo siswa gunou ngevaluasi kegiatan inti. Guru ngelakukan repleksi gunou ngemastiken tujuwan pembelajaran gadeu tercapai. Salah sainou ngilui siswa ngeguwai rangkuman jak nyou sai tiyan pelajarei. Selanjutnou, guru dapek secarou opsional nyampaiken tujuwan pembelajaran guwai pertemuan berikutnou atau milih ngejuk siswa PR jak tugas sai dijukken wateu kegiatan inti. Guru muneh dapek ngejelasken secarou singkat bahan pelajaran sai dianggap sulit bagei siswa selamou kegiatan inti.

2.3.3. Penilaian Pembelajaran

Menurut Bunyamin (2021:85), penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran ngerupakan alat indikator guwai ngenilai pencapaian adok tujuwan-tujuwan sai gadeu ditentukan sertou ngenilai proses pelaksanaan ngajar secarou keseunyenan. Evaluasi mak hanyou sekedar ngenilai suateu aktivitas secarou spontan, ngelayinken kegiatan guwai ngenilai hasil belajar siswa secarou terencanou, sistematis, jamo terarah bedasarken tujuwan sai jelas. Wateu kegiatan penilaian enou dibagei jadei tegou tahapan, yaenou penilaian awal atau diagnostik sai dilakukan selawak kuruk kegiatan inti, penilaian formatif sai dilakukan selamou pembelajaran belangsung, jamo penilaian sumatif sai digunoken guwai ngenilai hasil akhir siswa. Ketegonou saling ngelengkapi jamo ngedukung proses belajar secarou optimal.

Ngaceu jak indikator delem APKG, penilaian sai wawai enou ngecerminken setemen guru delem ngerancang instrumen sai sesuwai jamo kompetensi sai ago dicapai. Guru mustei nyusun instrumen sai adil, sahik, jamo ngenah potensi sertou

tantangan sai ago dicapai siswa. Gureu muneh diharapken ngeciptaken proses penilaian sai humanis jamo bepihak adok siswa. Penilaian musteinou mak menjadei alat sai ngeguwai siswa rabai, ngelayinken menjadei bagiyen jak pembelajaran enou sayan. Salah sainou dapek ngelakuken refleksi direi siswa, ngejuk kesempatan guwai ngerevisi hasil belajar siswa, atau muneh dapek bediskusei tentang hasil belajar tiyan. Hasil penilaian mak hanyou didokumentasikan sebagai nilai akhir, engan muneh dapek digunoken guwai ngerancang pembelajaran selanjutnou sai lebih efektif, gegeh ngejukken bimbingan tambahan guwai siswa sai ngalami kesosahan belajar.

Matou pelajaran Bahaso Lampung adok materi teks pengalaman pribadi, penilaian mak hanyou ngenilai hasil akhir beropou teks tetulis, engan perleu ngenilai proses keterampilan siswa delem milih, ngeguwai, ngeproduksi kata agopun kalimat sai dilakuken siswa. Hal ejou ngecakup gohnyou siswa nyeretouken pengalamannou jamo makai pendapat atau argumen tiyan sayan, nyusun kalimat sehenggon menjadei sai paragraf secarou kronologis, jamo makai bahaso Lampung sai benor. Alah enou, gureu mustei ngemek instrumen sai mampeu ngenilai dimensi-dimensi enou, gegeh misalnou bentuk rubrik penilaian sai ngenilai struktur teks, unsur teks, agopun aspek kebahasaan teks pengalaman pribadi.

2.4 Tahapan Pembelajaran Bedasarkan APKG

Gureu sebagai pendidik delem pembelajaran di sekula jamo pihak sai betembuk jamo siswa secarou langsung betanggung jawab guwai ngebimbing siswa delem belajar, ngembangken kepribadian, karakter, sertou nganalisis kesosahan belajar jamo ngevaluasi kemajuan belajar siswa. Peran enou ngeguwai gureu dituntut ngemek kualitas delem ngajar. Evaluasi tehadep kompetensi gureu menjadei langkah penting sai ngemastiken gureu dapek menuhei standar kualitas sai diharapken. Salah sai alat guwai ngukur kemampuan jamo ngevaluasi gureu iyolah Alat Penilaian Kinerja Gureu (APKG).

Menurut Shofa (2025) APKG iyolah instrumen sai dirancang guwai ngenilai berbagai kinerja gureu berdasarkan indikator-indikator sai dapek diukur. APKG digunoken delem bebagai konteks gegeh pelatihan gureu, penilaian kinerja, penelitian pendidikan terutamou sai bekaitan jamo kompetensi pedagogis. Secarou

umum, APKG ngecek wou bagian, yaenou APKG I jamo APKG II. APKG I iyolah instrumen sai ngenilai kemampuan gureu delem ngerencanakan pembelajaran. Sejalan jamo enou, APKG I ngecek indikator-indikator sai ngenilai kejelasan tujuwan pembelajaran, ketepatan milih materi belajar, kecocokan metode jamo strategi pembelajaran sai dipakai, sertou rancangan evaluasi. Gureu dinilai adok seperou jaweh you mampeu nyusun perangkat ajar gegeh modul ajar atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Layin hal jamo APKG II sai digunoken guwai ngenilai kegiyatan belajar atau pelaksanaan pembelajaran di kelas secarou langsung. Aspek-aspek sai jadei fokus penilaian gegeh interaksi gureu jamo siswa, kejelasan gureu delem nyampaikan materi, sertou hubungan timbal balik jamo motipasi selamou proses belajar. Alah enou, indikator delem APKG II mak hanyou ngenah teknik penyampaian materi belajar, engan ngeperhatikan aspek apektip jamo sosial-emosional delem interaksi di kelas. Ngelalui APKG, gureu dapek dievaluasi secarou lebih nyeluruh bedasarkan standar mutu pembelajaran sai teukor. Indikator-indikator delem APKG sai besipat perencanaan agopun pelaksanaan, dapek dijadikan sebagai pedoman delem nyusun alat obserpasei jamo analisis dokumen pembelajaran. Hal ejou ngejuk peluang guwai peneliti agopun praktisi akademis guwai ngenilai pelaksanaan pembelajaran Bahaso Lampung mak hanyou secarou pormal, engan muneh secarou substantif. Mulo penggunaan APKG delem evaluasi pembelajaran Bahaso Lampung akan nulung tewujudnou pembelajaran sai bekualitas, inkulsip, sertou selapah jamo visi pendidikan nasional.

2.4.1. APKG I delem Perencanaan Pembelajaran

APKG I dirancang guwai ngevaluasi gureu seperou jaweh mampeu nyusun perencanaan sai sistematis, logis jamo sesuwai kebutuhan siswa. Gureu diharapkan ngecek kemampuan ngerumusken tujuwan pembelajaran. Kewou, gureu perleu milih materi sai ago diajarken sesuwai jamo konteks keurikan nyatou, ngecek relevansi jamo dapek dicapai siswa secarou optimal. Gureu muneh dinilai bedasarkan pemilihan metode jamo teknik sai ago dipakai guwai ngelaksanakan pembelajaran. Gadeu enou, penggunaan media diharapkan ngedukung pembelajaran sehenggon dapek ngejangkau kebutuhan belajar sai beragem jak

setiap siswa. Sai teakhir, gureu dinilai delem rencakou makai evaluasi sai efektif jamo terstruktur sehenggou dapek ngenah perkembangan siswa secarou betahap.

Tabel 2.1 Alat Penilaian Kinerja Gureu (APKG I)

No	Indikator	Subindikator
1.	Nerapken pembelajaran efektif bepusat adok siswa	a. Nerapken kurikulum delem proses pembelajaran sai bepusat adok siswa
		b. Ngerumusken tujuwan pembelajaran jamo makai kata kerja operasional sai sesuwai jamo KD/CP
		c. Ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun alur tujuwan pembelajaran
2.	Makai konten pembelajaran jamo carou ngajarkennou	a. Nerapken pengetahuan konten sai relevan guwai ngecapai tujuwan pembelajaran
		b. Nerapken struktur jamo alur pengetahuan sai relevan guwai pembelajaran
3.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jamo carou makainou guwai ngerancang desain pembelajaran	a. Makai strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian belajar literasi jamo numerasi siswa
4.	Nerapken pembelajaran efektif bepusat adok siswa	a. Ngeguwai desain pembelajaran sai terstruktur jamo berurutan guwai ngecapai tujuwan pembelajaran
		b. Ngeguwai desain pembelajaran sai relevan jamo konsisei sekitar sekula jamo ngelibatkan siswa
		c. Nyusun desain pembelajaran sai ngecakup strategi jamo komunikasi guwai numbuhkan minat jamo nalar kritis siswa
		d. Milih jamo makai sumber belajar sai sesuwai jamo tujuwan pembelajaran
		e. Milih jamo makai media sai sesuwai jamo tujuwan pembelajaran
		f. Makai teknologi inpormasei jamo komunikasi (TIK) secarou adaptip delem pembelejaran
		g. Ngerencaken desain pembelajaran kegiatan awal sai terstruktur guwai ngecapai tujuwan pembelajaran
		h. Ngerencaken desain pembelajaran kegiatan inti sai terstruktur guwai ngecapai tujuwan pembelajaran

No	Indikator	Subindikator
		i. Nerapkan desain pembelajaran kegiatan akhir sai terstruktur guwai ngecapai tujuwan pembelajaran j. Nerapkan interaksi aktif jama empatik delem pembelajaran sai bepusat adok siswa k. Nerapkan pengelolaan kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa
5.	Nerapkan strategi pembelajaran sai aman jama nyaman guwai siswa	a. Ngelola kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa
6.	Makai pengetahuan delem nentukan karakteristik sai ago mengaruhei carou belajar siswa	a. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jama latar belakang sosial, budayou, agama, jama ekonomi sai relevan guwai netapkan kebutuhan belajar siswa b. Makai strategi pembelajaran sesuwai jama potensi, minat, jama carou belajar siswa guwai netapkan kebutuhan belajar siswa c. Makai strategi pembelajaran sesuwai jama keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif d. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jama keragaman kebutuhan belajar siswa guwai tindak lanjut beropou pengayaan, remedial
7.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jama carou makainou guwai ngerancang evaluasi pembelajaran	a. Ngerancang evaluasi pembelajaran sai sesuwai karakteristik siswa jama tujuwan pembelajaran b. Ngerancang evaluasi pembelajaran jama hasil belajar sai bepusat adok siswa c. Nerapkan evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa

2.4.2. APKG II delem Pelaksanaan Pembelajaran

APKG II dipakai sebagai instrumen guwai ngenilai gureu mampeu ngelaksanaken pembelajaran di kelas. Ngelalui APKG II, penilaian bepokus adok kompetensi gureu selamou pembelajaran belangsung. Aspek pertamou iyolah kejelasan gureu delem nyampaiken tujuwan pembelajaran adok siswa, sehenggou tiyan ngemek pengetahuan awal sai jadei pedoman selamou nutuk kegiatan belajar. Selayin enou, interaksi gureu jama siswa sai positip jugou menjadei perhateian utamou. Hal ejou dapek dinah jak carou gureu ngejuk pertanyoan, ngebukak diskusei, atau pendekatan gegeh kuis. Indikator layinnou wat pengelolaan kelas sai efektif, pemanfaatan wateu secarou efisien, ngeciptaken suasanou belajar sai nyaman jama

nyenangkan. Kesenyunen indikator sai wat delem APKG II ngejukken gambaran secarou nyeluruh ngenai kualitas pelaksanaan pembelajaran ulah gureu delem kelas. Daptar indikator, subindikator, jamo deskriptor sai dipakai sebagai acuan penilaian kompetensi gureu selamou pelaksanaan pembelajaran belangsung dapek dinah adok tabel di bah ejou.

Tabel 2.2 Alat Penilaian Kinerja Gureu (APKG II)

No	Indikator	Subindikator
1.	Nerapken perilakeu sai ngecerminken kematangan moral, emosi, jamo spritual guwai beperilakeu sesuwai jamo kode etik gureu	a. Nerapken maknou, tujuwan, jamo pandangan urik gureu bedasarkan prinsip moral jamo keyakinan tehadap Tuhan
		b. Makai strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian belajar literasi jamo numerasi siswa
2.	Makai konten pembelajaran jamo carou ngajarkennou	a. Ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus
		b. Ngimplementasikan struktur jamo alur pengetahuan (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak suateu bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
3.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jamo carou makainou guwai ngerancang desain pembelajaran	a. Nerapken kurikulum delem proses pembelajaran sai bepusat adok siswa
4.	Nerapken pembelajaran efektif sai bepusat adok siswa	a. Nerapken desain pembelajaran sai relevan jamo kondisei di sekitar sekula jamo ngelibatkan siswa
		b. Nerapken hasil pemilihan sumber belajar bedasarkan evaluasi sumber belajar sai sesuwai jamo tujuwan pembelajaran
		c. Nerapken desain pembelajaran sai ngecakup strategi jamo komunikasei guwai numbuhkan minat jamo nalar kritis siswa
		d. Nerapken hasil kreyasi penggunaan teknologi jamo komunikasei (TIK) secarou adaptif
		e. Nerapken desain pembelajaran sai terstruktur jamo beurutan jak kegiatan awal, inti, jamo akhir guwai ngecapai tujuwan pembelajaran

No	Indikator	Subindikator
5.	Nerapkan strategi lingkungan pembelajaran sai aman jamo nyaman guwai siswa	a. Nerapkan strategi ngelola kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa b. Ngeciptaken gasou aman jamo nyaman siswa delem proses pembelajaran
6.	Nerapkan perilakeu sai ngecerminken kematangan moral, emosi, jamo spritual guwai beperilakeu sesuwai jamo kode etik gureu	a. Makai strategi pengelolaan emosi secarou efektif delem nerapkan perilakeu kerja sebagai gureu delem pembelajaran b. Nerapkan kode etik gureu delem bekerja jamo pembelajaran
7.	Ngebiasoken pentingnou nempatken siswa sebagai pusat jak pembelajaran	a. Nerapkan interaksi aktif jamo empatik delem pembelajaran sai bepusat adok siswa b. Ngehormati atau ngehargai hak siswa delem ngejalanken peran sebagai siswa c. Nunjukken kepedulian, kewawaian, tanggung jawab, keberagaman, perkembangan individual tehadap keselamatan jamo keamanan siswa sebagai individu jamo kelompok
8.	Makai pengetahuan delem nentukan karakteristik sai ago mengaruhei carou belajar siswa	a. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo tahap perkembangan sertou karakteristik sai relevan jamo kebutuhan belajar siswa b. Nerapkan strategi pembelajaran sai sesuwai jamo latar belakang sosial, budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa c. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo kebutuhan belajar siswa sesuwai potensi, minat, jamo carou belajar siswa d. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif e. Makai evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa f. Makai strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa
9.	Ngelakukan evaluasi, umpan balik, jamo pelaporan sai bepusat adok gureu	a. Ngerancang evaluasi sai bepusat adok siswa b. Ngejukken umpan balik tehadap siswa ngenai pembelajarannou

2.4.3. APKG delem Penilaian Pembelajaran

APKG sai digunoken delem penelitian layin sebagai alat ukur administratif, engan guwai nganalisis kuwalitas pembelajaran Bahaso Lampung. Jamo makai indikator sertou subindikator jak APKG I jamo APKG II, peneliti dapek nyusun pedoman obserpasei jamo analisis dokumen pembelajaran gegeh RPP sertou hasil penilaian. Ketegou tahapan enou, menjadei pokus penelitian sai ago dievaluasi guwai ngenah sejaweh kedou gureu ngimplementasikan pembelajaran Bahaso Lampung sesuwai jamo standar mutu pengajaran.

Peneliti makai APKG betujuwan guwai ngehasilken temuwan sai konkret jamo operasional. Arteinou, hasil penelitian mak hanyou besipat deskriptip, engan dapek dipakai guwai ngejukken rekomendasi adok gureu atau sekula delem ningkatken kuwalitas perencanaan, pelaksanaan, jamo penilaian pembelajaran. APKG sai delemnou ngemek indikator-indikator sai nulung peneliti ngidentipikasei tahapan pembelajaran sai perleu ditingkatken. Selayin enou, APKG delem penelitian ejou dapek dijadikan bahan refleksi guwai gureu enou sayan supayou dapek mahamaei sejaweh kedou praktik pengajarannou gadeu menuhei standarmutu pembelajaran sai diharapkan. Gadeu enou, APKG mak hanyou sebagai evaluasi tehadep pembelajaran engan dapek sebagai instrumen pengembangan direi jamo peningkatan kuwalitas sertou kapasitas gureu secarou berkelanjutan. Bedasarkan hal enou, penelitian ejou makai APKG menjadei tepat alah amen penelitian betujuwan guwai ngegambarkan masalah-masalah konkret di dunia pendidikan terutamo tingkat sekula menengah pertamou (SMP) jamo ngehasilken dampak sai nyatou guwai peningkatan pembelajaran Bahaso Lampung di sekula.

2.5 Teks Pengalaman Pribadi

Menurut KBBI, pengalaman diarteiken sebagai sesuatu sai pernah dialamei (digasou, dilapahi, jamo ditanggung). Pengalaman beragem jenisnou gegeh pengalaman nyenangken, ngeliyom, menyedihken, jamo tekanjat. Hal terpenting jak pengalaman iyolah pesan atau pelajaran sai dapek dipetik hikmahnou. (Aulia, 2018). Seunyen olon ngemek pengalaman sai dapek gaweh ngebekas atau mengesanken ampai sosah dilopouken. Hal enou dapek dicuwak sebagai pengalaman pribadi. Pengalaman pribadi dapek ditulis menjadei sebuah ceretou.

Guwai olon lain sai ngebacou atau ngedengei berpungsi sebagai pengetahuan, ngehibur, sertou dapek muneh pesan sai ago disampaikan jamo olon sai ngemek pengalaman enou. Pengalaman pribadi sebagai bahan materi ajar delem pembelajaran bemanpaat guwai siswa. Siswa menjadei bane jamo percayou direi ngutaraken ceretou pengalaman tiyan ke jamo-jamo, nulung siswa ngasah keterampilan nulis, jamo ngeguwai siswa belajar jak pengalaman sai tiyan alamei agopun jak pengalaman jamonou sertou dapek ngeputil hikmahnou.

2.5.1 Tujuan Teks Pengalaman Pribadi

Teks pengalaman pribadi ngerupakan salah sai materi ajar delem pembelajaran Bahaso Lampung sai dipelajarei siswa kelas sai di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Secarou umum tujuan teks pengalaman pribadi diguwai iyolah sebagai inormasei tentang rangkaian peristiwa, kejadian, pengalaman pribadi di masou liwat guwai olon layin. Kewou, teks enou dapek ngemotipasei direi jamo olon layin atas kejadian tertenteu. Ngelalui pesan sai disampaikan liwat teks amen pengalamannou enou kurang nyenangken. Ketegou, tujuwannou yaenou dapek ngedokumentasikan kejadian sai dianggap sebagai momen atau kenangan sai penting delem bentuk buku diari atau jurnal sayan. Kepak, teks pengalaman pribadi dapek muneh ngehibur pembacou amen pengalamannou luceu jamo nyenangken.

2.5.2 Unsur-Unsur Teks Pengalaman Pribadi

Hal sai perleu diperhatiken delem nulis teks pengalaman pribadi iyolah penggunaan bahaso sai komunikatif jamo menarik, kesesuaian isei ceretou sai disampaikan pengarang, jamo ngemek unsur sai lengkap (tokoh, latar, alur, jamo sudut pandang), sertou kaidah kebahasoan (unsur kalimat jamo pemilihan diksi sai tepat), sertou struktur teks (pendahuluan, isi, penutup) sai bepungsei sebagai pengembangan paragraf guwai teks pengalaman pribadi sai wawai (Riana, 2023).

1) Tokoh

Unsur-unsur delem teks pengalaman pribadi perleu diperhatiken guwai ngebangun seunyennou teks sai lengkap. tokoh yaenou apo sai wat delem teks pengalaman pribadi. Delem teks pengalaman pribadi tokoh sai terlibat tentunou

pengarang sayan, gadeu enou dapek miyanak, kanca, jamo layin-layin sai ngegasouken pengalaman sai ditulisen.

2) Latar

Latar enou penting sebagai unsur teks pengalaman pribadi alah wat pak kejadian sai dialami, akun kedou wateu pengalaman enou terjadei, jamo suasanou sai ngebentuk pengalaman enou nyoukah nyedihken atau nyenangken.

3) Alur

Alur yaenou lapah ceretou sai bebentuk kronologis jamo bedasarkan urutan kejadian sai dialamei. Alur delem teks pengalaman pribadi umumnou alur majeu alah nyeretouken awal peristiwa terjadei ampai akhir peristiwa enou kak gadeu dilalui penulis.

4) Sudut Pandang

Sudut pandang iyolah carou pengarang nyampaiken ceretou delem teks pengalaman pribadi sai nentukan pembacou mahamei peristiwa jamo tokoh. Biasanou sudut pandang sai dipakai pengarang enou ‘ekam/puskam’ alah teksnou berisei pengalaman pribadi atau pengalaman sayan.

2.5.3 Jenis-Jenis Teks Pengalaman Pribadi

Menurut Depdiknas (delem Simanulang & Simanjuntak, 2022) jenis-jenis pengalaman pribadi dapek dikategoriken jadei 6 (nem), yaenou pengalaman luceu, pengalaman nyalei, pengalaman ngerabaiken, pengalaman nyedihken (miwang), pengalaman liyom, jamo pengalaman nyakikken. Cirei-cirei teks pengalaman pribadi enou ngemek judul sai ngerangkum seunyennou teks. Contohnou amen judulnou “Liburan Ke Pantai Aruna” makou isei ceretou ngejelasken seunyennou kegiatan liburan di Pantai Aruna. Kewou, teks pengalaman pribadi nyeretouken peristiwa sai terjadei di masou liwat. Alah namonou pengalaman pastei kejadian seolon gadeu dialami atau kak gadeu dilalui. Ketegou, teks pengalaman pribadi ngemek pesan dan kesan sai dialami pengarang akibat pengalaman enou.

2.5.4 Struktur Teks Pengalaman Pribadi

Selanjutnya teks pengalaman pribadi memiliki struktur teks dengan pendahuluan (orientasi), isi cerita (peristiwa), dan penutup (reorientasi). Pendahuluan berisi latar belakang kejadian atau peristiwa yang dialami pengarang atau penulis. Isi dengan siapa yang terlibat (tokoh), dan kedua waktu terjadinya (latar waktu), dan di kedua peristiwa yang terjadi (latar tempat), dan suasana cerita (latar suasana). Kemudian, isi cerita merupakan bagian dari teks pengalaman pribadi berupa kumpulan atau rangkaian kejadian secara berurutan yang dialami penulis. Adapun teks pengalaman pribadinya tentang liburan ke pantai merupakan bagian dari cerita yang menceritakan perjalanan menuju ke pantai sampai pulang. Kemudian, bagian penutup merupakan kesimpulan dari teks pengalaman pribadi yang dapat dirasakan atau kesan yang dialami pengarang. Misalnya, liburan ke pantai, penulis menceritakan kesan menyenangkan selama liburan atau perasaan bahagia yang dirasakan ketika berada di pantai.

2.5.5 Kaidah kebahasaan Teks Pengalaman Pribadi

Sebuah teks pengalaman pribadi memiliki aspek kebahasaan dengan unsur pemilihan diksi, ejaan yang benar, dan unsur kalimat. Pemilihan diksi merupakan cara penulis memilih kata yang akan digunakan untuk menyusun kalimat-kalimat yang akan membentuk sebuah teks. Dalam materi teks pengalaman pribadi, penggunaan kata yang tepat menjadi unsur penting yang menggambarkan peristiwa yang dialami. Dengan diksi yang menggambarkan kejadian yang dialami yang kemudian merangkai keadaan yang dialami waktu pengalaman yang terjadi.

Materi teks pengalaman pribadi kelas VII mempelajari aspek kebahasaan yang meliputi unsur kalimat tunggal, kalimat aktif dan kalimat pasif. Adapun dasarnya kalimat merupakan rangkaian kata yang mengandung pikiran yang utuh yang diakhiri dengan tanda baca di akhir dengan tanda titik, tanda tanya, dan seru. Kalimat tunggal adalah yang memiliki subjek dan predikat. Kalimat aktif adalah kalimat yang subjeknya melakukan tindakan yang diungkapkan dalam predikat terhadap objeknya. Kalimat aktif yang berdasarkan objeknya yang meliputi kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif. Kalimat aktif transitif merupakan kalimat yang memiliki predikatnya

merluken objek sai dijuk tindakan. Kalimat aktif intransitif ngerupakan kalimat sai predikatnou mak merluken objek. Sedangken kalimat pasif iyolah kalimat sai subjeknou ngedapek tindakan sai diculukken predikat. Menurut Finoza (delem Setiawan dkk, 2024) unsur-unsur kalimat ngerupakan fungsei sintaksis sai delem bukeu-bukeu tata bahaso munei biasou dicuwak jabatan kata delem kalimat. Unsur-unsur kalimatnou wat subjek (S), predikat (P), objek (O), jamo keterangan (K).

1. Subjek (S) ngerupakan pungsei delem kalimat sai menjadei bagian jak pokok kalimat. Subjek dapek beropou kata benda (nomina), kelompok kata benda (frasa nominal). Subjek dapek disesak makai kata tanyou apo dan nyou. Kata tanyou nyou guwai nyesak subjek beropou olon atau sesuatu sai bernyawa. Ayen kata tanyou apo guwai nyesak subjek beropou layin olon atau sesuatu sak mak bernyawa. Subjek delem kalimat tunggal wat di awal kalimat. Delem materi teks pengalaman pribadi kelas VII, contoh subjek delem kalimat tunggal, kalimat aktif iyolah namou olon (Adinda, Rini, dll), kata ganti (Ekam, Nikeu, You, dll), jamo kata benda (namou panggilan miyanak, benda matei, dll) sai letaknou di awal kalimat. Amen kalimat pasif subjeknou iyolah biasanou sai menjadei objek sai wat delem kalimat aktif.
2. Predikat (P) ngerupakan salah sai pungsei kalimat jak bagian klausa sai menjadei unsur utamou delem kalimat. Predikat dapek beropou kata kerja (verba), kelompok kata kerja (frasa verbal), kata sifat (adjektiva), kelompok kata sifat (frasa adjektival), kata benda (nomina), atau kelompok kata benda (frasa nominal). Predikat sai beropou kata kerja dapek diawali jamo kata lagei, lawak, atau ago. Posisi predikat dapek dilulih jamo lagei nyou (sedang apa) atau nyou sai dikerjaken subjek. Kalimat sai makkou predikat nyebabkan mak ngejuk pemikiran atau inpormasei sai utuh. Delem materi teks pengalaman pribadi kelas VII, contoh predikat delem kalimat tunggal jamo kalimat aktif gegeh kata kerja (*ngejual, ngebeli, nemui, mejik, mutil, nyubuk*, dll). Amen delem kalimat pasif predikatnou befokus adok tindakan sai diteremou subjek gegeh *dijual/tejual, dibeli/tebeli, ditemui, dipejik, diputil, disubuk*, dll.

3. Objek (O) ngerupakan unsur kalimat sai begantung adok jenis predikatnou. Objek biasanou beropou kata benda (nomina), kelompok kata benda (frasa nominal) atau klausa sai wat di sebelah kanan predikat sai beropou kata kerja transitif (verba transitif). Amen predikat layin verba transitif, objek makkou delem kalimat enou. Objek muneh wat hanya delem kalimat aktif transitif, amen kalimat aktif intransitif mak merluken objek. Delem materi teks pengalaman pribadi kelas VII, contoh objek delem kalimat tunggal jamo kalimat aktif yaenou kata benda sai nutuk predikatnou. Amen kalimat pasif, objeknou beropou sai menjadei subjek delem kalimat aktif.

4. Keterangan (K) ngerupakan unsur kalimat sai sipatnou mak wajib delem sebuah kalimat (sebagai opsional). Keterangan dapek beropou kata benda, kelompok kata benda (frasa nominal), kata bilangan (frasa numeral), frasa preposisional, (preposisi+nomina sebagai pelengkap). Nomina atau frasa nominal dapek ngemejengi pungsei keterangan sai nyatakan wateu. Keterangan dapek dibedaken menjadei wou, yaenou keterangan wajib jamo keterangan manasuka. Keterangan wajib ngerupakan bagian jak predikat delem sebuah kalimat. Keterangan manasuka ngerupakan keterangan sai sejajar jamo subjek sertou predikat. Posisi keterangan sai setara jamo pungsei lain (layin keterangan sai bagian jak predikat) dapek dipindah letaknou adok akhir, tengah, agopun awal kalimat. Najin pungsei keterangan diubah, kalimatnou dapek betere mou. Delem materi teks pengalaman pribadi kelas VII, contoh keterangan delem kalimat tunggal, kalimat aktif, kalimat pasif yaenou wat keterangan wateu (*tepui, tanou, na'an, segadeu, selawak*, dll), keterangan pak sai ditandai preposisi (*di, ago, adek, jak, di luwah*, dll), keterangan keadaan (*sedih, iling, demen, miwang, mahou*, dll), keterangan alat sai ditandai preposisi (*jamo, makai*, dll).

2.5.6 Langkah-Langkah Nyusun Teks Pengalaman Pribadi

Teks pengalaman pribadi sai menjadei salai sai materi belajar delem komponen pembelajaran Bahaso Lampung ngemek langkah-langkah delem ngeguwainou. Menurut Wahono dan Rusmiyanto (delem Loi 2022) langkah-langkah delem nulis pengalaman pribadi yaenou sebagai berikut. Pertamou, nentuken pengalaman nyou (misalnou nyedihken, nyenangken, jamo layin-layinnou). Kewou, ngedata

seunyennou peristiwa secarou runtut jamo tokoh sai telibat (merhateiken unsur-unsur teks). Ketegou, ngeperjelas identitas tokoh adok kaitannou jamo peristiwa. Kepak, guwai kalimat sai merhateiken aspek kebahasaan, Kelemou, guwai kerangka teks bedasarkan struktur teks pengalaman pribadi.

2.6 Kesosahan Belajar Siswa

Jurnal *Frountiers in Psychology*, Cataudella *et al.* (2021) sai gadeu diterjemahkan ngejukpandai bahwa, kesosahan belajar iyolah gangguan perkembangan saraf sai terdirei jak berbagai gangguan belajar sai ngepengaruhi kemampuan akademik primer jamo sekunder sertou kemampuan sanak secarou keseunyenan. Hammil (dalam Subini, 2019:14) berpendapat delem kesosahan belajar ngecakup beragem kesosahan sai nyatou delem bentuk aktipitas becawou-cawou, nulis, ngedengei, ngenalar, ngebacou jamo ngehitung. kesosahan belajar ngerupakan kondisei wateu siswa sosah nyerap materi pembelajaran, sosah mahemei penjelasan gureu, sertou sosah nutuk seunyen rangkaian proses kegiatan belajar (Putri, 2018). Menurut Armella dan Rifdah (2022) kesosahan belajar dimaknai sebagai keadaan indipidu sai mak nampilken potensi intelektualnou sehenggou ngebentuk jarak antara kecerdasan jamo prestasi sai seharusnya diraih. Secarou harpiah, menurut Iman (2024:26) kesosahan belajar dapek dipahemei bahwa wat kondisi adok tingkat kecerdasan siswa mak sebanding jamo pencapaian sai diharapkan adok usianou, sehenggou metei kesosahan ngecapai tuntutan pembelajaran jamo ngehasilken nilai di bah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siswa sai ngalamei kesosahan belajar pastei kurang berhasil mahamei prinsip, konsep, atau langkah-langkah pemecahan masalah. Amen gadeu berusaha, metei kes kesosahan ulitan ngingek gagasan-gagasan utamou, bepiker secarou deduktif, ngabstraksei, agopun nyimpulken. Siswa ngegasou suatu pelajaran enou sosah dapek diindikasikan tiyan ngalamei masalah delem aktipitas belajar. Kesosahan belajar ejou iyolah permasalahan siswa sai mak dapek nutuk proses pembelajaran secarou wawai gegeh siswa layin sai disebabkan oleh paktor-paktor tertentu sehenggou wat kekidetan atau mak ngecapai tujuwan belajar sesuwai sai diharapkan.

Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran jama menguasai materi ajar menjadi pertanda utama. Akibatnya, ada kesosahan ninjak penjelasan guru, ngegasu mak ada belajar, ampai ngabaiken tugas sai akhirnya nemicu penurunan nilai jama prestasi (Subini, 2019:15). Hal itu dapat terjadi alah perbedaan intelegensi, latar belakang, fisik, keluarga, perilaku atau kebiasaan, serta gaya belajar.

A. Gejala Kesosahan Belajar Siswa

Menurut Rofiqi dan Rosyid (2020:3-4) ada ciri-ciri kesosahan belajar siswa gegeh:

1. Nunjukken nilai siswa sai jawa di bah ratou-ratou delem kelompok kelasnya.
2. Hasil belajar sai didapek mak sepadan jama usaha sai gadeu mete lakuen.
3. Mete pagun terlambat menyelesaikan tugas atau ketippikan jak jama sekelas.
4. Siswa kadang keliyak acuh wateu penjelasan guru, bahkan wat sai nentang atau tangguh-tangguh mak merhateiken.
5. Pepirou nunjukken perilaku gegeh bolos, ngeganggu kelas lain, mak ada ngerjaken PR, mak ada ngecatat, ada sayan, atau mak ada bukerjasamu.
6. Gejala emosional sai wat misalnya gapang tesinggung, gacei, atau keliyak kurang antusias ngehadapei situasi tertentu.
7. Siswa sai ngemek IQ reccak seharusnya ngeraih prestasi lebih wawai, engan kenyataannya nilainya tetop lunak.
8. Mete dapek buprestasi belajar adok pepirou mato pelajaran engan di wateu lain nilai-nilainya turun temen.

B. Jenis-Jenis Kesosahan Belajar Siswa

Kesosahan belajar terbagi menjadi dua kategori, yaenou: 1) kesosahan belajar sai berhubungan jama perkembangan (*Developmental Learning Disabilities*) sai meliputi hambatan delem berbahasa jama berkomunikasi, gangguan motorik jama persepsi, sertou kesosahan delem nyesuaikan perilaku sosial; 2) kesosahan ulitan belajar akademik (*Academic Learning Disabilities*), yaenou kegagalan ngecapai prestasi sesuai standar sai diharapkan (Pramessti & Makbul, 2023). Kesosahan belajar akademik sai dialami siswa tekuruk delem kesosahan belajar

selamou di sekula/lembaga pendidikan formal. Selamou di sekula, siswa-siswa dapek ngalami kesosahan belajar sai bemacam-macam. Secarou umum, delem pembelajaran bahaso, kesosahan siswa pagun delem keterampilan bebahaso yaenou nyimak, bebalah, ngebacou, jamo nulis.

Sehenggou, delem pembelajaran Bahaso Lampung, siswa-siswa ngehadapi kesosahan belajar delem hal pak keterampilan bebahaso enou yaenou: 1) kesosahan nyimak (siswa kesosahan mahamei penjelasan gureu wateu pelaksanaan pembelajaran adok matou pelajaran Bahaso Lampung); 2) kesosahan bebalah (siswa kesosahan ngucapken kata, kalimat delem Bahaso Lampung); 3) kesosahan ngebacou (siswa kesosahan becawou kata, kalimat Bahaso Lampung secaro lisan); 4) kesosahan nulis (siswa kesosahan nyampaiken kata, kalimat Bahaso Lampung secaro tetulis).

C. Paktor-Paktor Kesosahan Belajar Siswa

Menurut Rofiq dan Rosyid (2020:15-23), paktor internal meliputi kondisi pisik (pisiologis) dan psikis (psikologis). Selagei enou, paktor eksternal ngeliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekula, lingkungan masyarakat jamo media massa. Kewonou dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

1. Paktor Internal Kesosahan Belajar Siswa jak Fisiologis

a) Kurang Sihat

Siswa wateu kondiseinou kurang sihat akan cenderung mengantuk gappang kedugok, geluk kelleh, kemelapan pokus, terganggu pikerannou, jamo kurang besemangat. Akibatnou, daya tinjuk tehadep pelajaran menurun, pungsei sarap otak kurang optimal, sehenggou kesosahan ngeorganisir, ngelola, jamo napsirken materi ngelalui indra.

b) Sakik

Siswa saat sakit, fisiknya melemah sampai fungsi saraf sensorik dan motoriknya tidak berjalan dengan optimal. Akibatnya, rangsangan yang diterima oleh indra seperti pendengaran, penglihatan, dan sentuhan gagal ditransfer ke otak. Hal ini berdampak pada berkurangnya kemampuan siswa memahami dan merespon

materi secara tepat waktu. Selayan itu, pemrosesan informasi menjadi terganggu sehingga konsentrasi menurun dan performa belajar secara keseluruhan ikut terdampak.

c) Cacat Tubuh

Cacat fisik dikelompokkan menjadi dua jenis: apang jamo biyak/permanen. Cacat ringan meliputi gangguan pendengaran minimal, kelainan psikomotorik, jamo gangguan adok indra penglihatan. Sementara itu, cacat permanen mencakup kondisi yang lebih berat seperti tuli, atau disabilitas fisik lainnya. Kalau siswa yang mengalami kondisi tersebut, maka mereka perlu menempuh pendidikan khusus misalnya Sekolah Luar Biasa (SLB).

2. Faktor Internal Kesulitan Belajar Siswa yang Psikologis

a) Kecerdasan

Siswa yang mengalami inteligensi yang relatif lebih rendah cenderung materi pelajaran yang meraih prestasi yang rendah. Sebaliknya, siswa yang kecerdasan di atas rata-rata cenderung kesulitan memahami materi yang lebih kompleks, sehingga hasilnya cenderung rendah. Oleh karena itu, faktor inteligensi atau kecerdasan siswa merupakan faktor penting dalam menentukan sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran.

b) Bakat

Potensi yang lahir yang dimiliki siswa yang belum tercapai kesuksesan dapat disebut sebagai bakat. Setiap siswa yang memiliki bakat yang sesuai dengan kemampuan mereka. Slameto (dalam Iman, 2024:42) menjelaskan bahwa bakat yang dimiliki siswa akan berubah menjadi keterampilan konkret dengan rajin belajar dan berlatih. Jika ini saja sudah bakat itu memengaruhi cara siswa belajar.

c) Minat

Siswa yang tertarik terhadap suatu pelajaran atau materi yang berdampak pada hasil belajar yang memuaskan. Sementara itu, kesulitan belajar berkorelasi dengan

kurangnya minat siswa. Keadaan itu dapat diarahkan agar mereka berinteraksi untuk setiap proses pembelajaran. Enggan siswa yang berminat agar mereka antusias, jamo konsisten untuk pelajaran secara senang. Minat siswa terhadap bidang pelajaran apapun dapat dipisahkan dari bakat nyata bidang itu. Semakin terus menerus mempelajari suatu materi, kemampuan siswa akan semakin terasah dan minat mereka bertambah. Maka hanya keterampilan di suatu pelajaran yang meningkat, dampak positifnya mungkin beralih ke bidang lain yang berkaitan.

d) Motivasi

Jurungan batin yang mengarahkan, landasan, dan pemicu kegiatan belajar dapat disebut sebagai motivasi. Tingkat motivasi menentukan keberhasilan atau semakin rendah motivasi, maka semakin banyak siswa yang gagal dalam pembelajarannya. Motivasi yang kuat akan menggerakkan siswa belakuk antusias sampai sasaran tercapai. Tanpa motivasi, siswa sulit melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Adanya, setiap perubahan tekuruk belajar itu ditubik dari jurungan motivasi yang diwujudkan dalam diri siswa. Siswa yang gemuk atau dapat motivasi yang giat, gigih, dan pantang menyerah akan meningkatkan prestasi belajarnya. Mereka mungkin semangat dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas belajar.

e) Sikap

Sikap merupakan pegasoan atau pandangan yang mengarahkan siswa belakuk sesuai dengan objek sikapnya. Sikap yang pasif dan kurang percaya diri dapat menghambat siswa meraih prestasi belajar. Sebaliknya, wateu siswa bersikap positif terhadap proses belajar sehingga lebih gampang memahami materi yang ditakik dari kesosahan belajar.

f) Kondisi Jasmani

Kondisi fisik (jasmani) gemuk peran penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. Siswa yang sehat cenderung lebih mampu berkonsentrasi dibanding mereka yang mengalami kelemahan atau gangguan kesehatan. Kekurangan gizi

misalnou, dapek nyebabken siswa sulit pokus, geluk kedugok, jamo gappang kelleh adok akhirnou ngehambat pemahaman materi pelajaran. Penelitian Mulia dkk (2021) nunjukken status gisi sai wawai buhubungan jamo prestasi belajar sai wawai muneh. Oleh sebab enou, ngejagou kondisei jasmani sai optimal ngelalui asupan gisi seimbang penting temen guwai ngedukung keberhasilan belajar siswa.

3. Paktor Eksternal Kesosahan Belajar Siswa

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga megung peranan penting sebagai lingkungan pendidik utamou jamo sai pertamou. Lingkungan keluarga sai harmonis jamo kondusip berpengaruh temen terhadap perkembangan karakter jamo prestasi belajar siswa. Delem keluarga, sanak pertamou kali belajar nilai-nilai, norma, jamo sikap sai akan ngebentuk kepribadiannou. Delem konteks pembelajaran Bahaso Lampung, olon tohou menjadei salah sai paktor utamou alah amen olon tohou jak siswa iyolah nonsukeu Lampung, makou siswa kesosahan belajar Bahaso Lampung.

b) Lingkungan Sekula

Lingkungan sekula enou wat pungsei gegeh psikologis, pedagogis, jamo intruksional. Pungsei psikologis enou bekaitan jamo stimulus sai dijukken tehادهp siswa sehenggou terjadei respon sai nunjukken tingkah lakeu tertenteu. Arteinou lingkungan ngedukung jamo ngelaksanaken pungsei psikologis tertenteu. Pungsei pedagogis sai dimaksud iyolah sekula ngejuk pengaruh sai besipat ngedidik. Ketegou, pungsei intruksional di kedou pengajaran dirancang khusus gegeh gureu tugasnou ngajar, ngejuk materi pelajaran, media sai dipakai, jamo kondisei lingkungan sai disengajou guwai ngembangken tingkah lakeu siswa. Slameto (dalam Rofiq dan Rosyid, 2020:20-23) ngedeskripsiken indikator lingkungan sekula dantaranou kurikulum, metode ngajar, metode belajar, relasi gureu jamo siswa, relasi siswa jamo siswa, alat delem pembelajaran, wateu (durasi) sekula, disiplin sekula, standar belajar, jamo kondisei sekula. Berikut jak sayan-sayan indikator ejou.

1) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai serangkaian aturan yang dirancang untuk mencakup tujuan, materi, dan isi pembelajaran beserta metode pelaksanaannya, yang berperan sebagai pedoman untuk mencapai target pendidikan. Apabila kurikulum disusun kurang tepat, dampaknya akan merugikan pembelajaran. Contohnya, materi pembelajaran yang terlalu padat, maka proporsional, atau melebihi kemampuan siswa akan menimbulkan kesulitan belajar yang berarti.

2) Metode mengajar

Metode adalah cara atau teknik yang dipakai untuk mewujudkan tujuan yang telah dirancang. Faktornya, pendidikan merupakan upaya yang mengarahkan siswa supaya termotivasi dan berkembang dalam proses pembelajarannya. Sebagai guru atau pendidik wajib memahami berbagai metode supaya hasil pendidikan dapat tercapai. Yang menguasai berbagai metode, guru akan lebih gampang memilih metode yang paling cocok sesuai situasi dan kondisi kelas.

3) Metode belajar

Strategi belajar yang diterapkan guru untuk menentukan teman belajar siswa. Banyaknya siswa yang memakai metode kurang sesuai, sehingga perlu adanya pendampingan dari guru mengenai teknik dan manajemen waktu yang efektif supaya mereka dapat meraih prestasi optimal. Siswa belajar teratur, mengatur jadwal yang wajar, menerapkan cara belajar yang tepat, serta memastikan cukup waktu istirahat, siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

4) Relasi guru dan siswa

Interaksi antara siswa dan guru dalam kelas menentukan tingkat kemajuan siswa. Yang canggung dan tidak efektif sekalipun metode yang dipakai, tanpa hubungan harmonis antara keduanya, akan menimbulkan kendala yang menghambat pembelajaran. Oleh karena itu, tercapainya pembelajaran yang efektif membutuhkan komunikasi yang lancar dan suasana yang kondusif antara siswa dan guru.

5) Relasi siswa jama siswa

Perilaku jama sikap kanca bejama di sekula saling mengaruhi sai samou layinnou. Wateu ikatan antar siswa terjalin secarou wawai, biasanou mengaruhi kegiyatan belajar metei. Lebih jaweh lagei, suasana kebersamoan sai positip ago nguatken motipasi belajar. Siswa sai bejama antar siswa sai bubbeh jama kurang rajin tekait pengerjaan tugas ago memengaruhei sikapnou menjadei bubbeh muneh. Sementarou enou, amen siswa bejama antar siswa sai positip sikapnou ago ngejurung suasana suportip jama nyiptaken kolaborasi delem penyelesaian tugas.

6) Alat delem pembelajaran

Alat delem pembelajaran berkaitan temen jama keberhasilan pembelajaran. Alat pembelajaran nayah jenisnou gegeh alat tradisional diantaranou peralatan tulis (buku, pulpen, pensil, penghapus, rautan), peralatan kelas (papan tulis, spidol, kersei, mija), jama bahan perangkat pembelajaran (RPP, modul ajar, silabus, instrumen penilaian) tekuruk muneh delem alat pembelajaran. Selayin enou, alat pembelajaran berbasis teknologi gegeh media, alat peraga, proyektor, komputer, *e-book*, jama alat bantu kecerdasan guwai ngerupakan bagian jak alat pembelajaran. Kekurangan alat pembelajaran akan ngehambat pemahaman siswa jama nurunken kualitas penyampaian materi ajar. Selayin enou, lingkungan belajar sai mak didukung peralatan memadai muneh ngenurunken minat jama semangat siswa guwai aktip ngelulih jama bereksperimen sesuwai materi sai dipelajarei.

7) Wateu sekula

Wateu sekula yaenou terjadeinou proses belajar gegeh jak tepui ampai dawah atau ampai debei. Wateu sekula bedampak temmen delem kemajuaan belajar siswa. Amen sekula kuruk dawah atau debei harei, makou siswa kurang optimal nerimou materi pelajaran sebab energi metei gadeu bekurang. Amen durasi sekula terlalu tjang, kemampuan siswa guwai nyerap materi pelajaran akan nurun. Kondisei ejou terjadei alah pokus jama konsentrasi metei melemah akibat

kekellehan pisik. Alah enou, penentuan jadwal belajar sai tepat penting supayou proses pembelajaran tetop efektif jamo bedampak guwai siswa agopun gureu.

8) Disiplin sekula

Kedisiplinan beperan penting delem ngebangun etos belajar guwai sekula. Hal ejou ngeliputi gureu sai ngajar tepat wateu, kuruk kelas tepat wateu, istirahat jam sekula sai sesuwai, petugas administrasi atau TU sai tertib delem pengelolaan dokumen, kepala sekula sai tegas delem mimpin, sertou tim konseling sai nyiptaken suasana belajar kondusif. Amen unyen pihak nerapken kedisiplinan secaro konsisten, proses pembelajaran ago bulangsung teratur jamo efektif. Sebaliknou, kurangnou disiplin jak sai samou layin atau lebih komponen dapek ngeganggu kelacaran jamo kualitas kegiatan pembelajaran.

9) Standar belajar

Pagun kali gureu neteopken standar pelajaran sai ngelebihi kemampuan siswa, sehenggou metei ngegasou galang atei jamo kurang percayo direi. Engan, teori perkembangan psikologis negasken bahwa setiap siswa ngemek tahap jamo kegelukan belajar sai unik. Kondisei ejou seharusnou dihindari alah penguasaan materi mustei disesuaikan jamo kapasitas sayan-sayan siswa sertou tujuwan pembelajaran sai gadeu dirancang.

10) Kondisi gedung

Pasilitas agopun kondisei gedung beperan penting delem nunjang kegiatan pembelajaran. Misalnou, bangunan ruwang kelas semek mak ngemadai guwai kapasitas siswa, sehenggou pembelajaran terganggu. Keterbatasan sarana-prasarana muneh nyulitken siswa delem mahamei materi. Singkatno, kondisei sekula sai kurang layak dapek nurunken konsentrasi jamo fokus belajar metei.

c) Paktor Lingkungan Masyarakat jamo Media Masou

1) Lingkungan masyarakat

Lingkungan pak teppik memengaruhi temmen kesosahan belajar siswa. Amen siswa teppik di sekitar tetangga sai terbiyaso ngelakukun hal-hal negatip gegeh

mabuk, ngegurau, atau bumalas-malasan, makou hal enou dapek bedampak beggak adok motipasi belajarnou. Sebaliknou, sanak sai dikelilingi oleh olon-olon sai bependidikan recak gegeh pelajar, gureu, atau mahasiswa, makou secaro mak langsung wat jurungan jamo inspirasi guwai giat belajar ngeraih cita-cita. Delem pembelajaran Bahaso Lampung, lingkungan masyarakat sai layin besukeu Lampung jugou jadei paktor siswa-siswa mak dapek belajar secarou optimal. Lingkungan sai mayoritas diisei jamo masyarakat layin besukeu Lampung dapek ngedukung paktor kesosahan belajar siswa delem pembelajaran Bahaso Lampung siswa.

2) Media masou

Media masou ngemek pengaruh balak adok pembentukan mental jamo kepribadian siswa. Paktor ejou perleu menjadei perhateian alah kenyataannou, nayah siswa lebih buguh ngegelikken wateu jamo media masou dibandingkan pokus belajar. Pengaruh media gegeh gawau, telepisi, majalah, sai gapang diakses di sekitar ram menjadei salah sai penyebabnou. Amen siswa terlalu linyap delem penggunaan media enou, metei dapek kemelapan minat guwai belajar, muneh malas jamo lopou tugas-tugas sekula sai seharusnya menjadei prioritas. Akibatnou, semangat belajar dapek menurun.

D. Pemecahan Masalah Kesosahan Belajar Siswa

Kesosahan belajar ngerupakan hal sai lumrah dialami siswa di sekula. Misalnou sulit ngalami ketuntasan belajar adok materi tertentu atau seunyennou materi adok matou pelajaran. Akibatnou, siswa nunjukken prestasi belajar sai ngemuasken. Pagun muneh siswa wat sai ngalami kesosahan neremou pelajaran di sekula. Gadeu enou ngehadapi hambatan delem ngecerna jamo nyerap inpormasei belajar sai dijukken gureu. Oleh sebab enou, perleu diupayakan pemecahan masalah jak kesosahan belajar siswa jamo gureu. Berikut peperou carou sai dapek digunoken gureu guwai nulung siswa ngatasei kesosahan belajar (Rofiq & Rosyid, 2020:102-113).

1) Pagun Ngejukken Umpan Balik

Umpan balik ngerupakan pengejukken inpormasei sai diperoleh siswa guwai ningkatken pencapaian hasil belajarnou. Delem kondisei tertentu, umpan balik pungseinou ngeperbaiki belajar siswa. Kondisi siswa agopun situasi pengajaran nentukan keberhasilan usaha pengejukken umpan balik siswa. Gureu mustei ngenah keadaan siswa, materi ajar sai ago dipelajari, jamo kondisei jam pelajaran. Ngelalui umpan balik, gureu dapek ngejukpandai sepereou jaweh siswa nguasai materi ajar. Gureu dapek makai teknik-teknik gegeh ngawil apersepsi jamo siswa, ngemanpaatkan alat bantu (media) sai fleksibel, jamo milih motipasei sai akurat. Usaha gureu ngehubungken pengetahuan sai gadeu dikedau siswa jamo pengetahuan sai pagun relevan ago dijukken teknik guwai ngedapekken umpan balik jak siswa delem pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnou, penggunaan alat bantu (media) selamou ngajar ngerupakan teknik gureu delem ngatasi kesosahan belajar siswa. Amen penguasaan materi belajar Bahaso Lampung siswa kurang atau mak dapek samou sekali, penggunaan media belajar sai variatif dapek nulung siswa mahamei pelajaran jamo wawai. Alah pemahaman siswa mak hanya jak tulisan engan dapek ngelalui gambar agopun video. Gadeu enou, gureu milih motipasei sai akurat jugou dapek nulung siswa ngatasi kesosahan belajarnou. Makkou wat motipasei, siswa mak ago belajar. Alah enou, ngebangkitken motipasei salah sai peran jamo tugas gureu delem pelaksanaan pembelajaran. Wat peperou bentuk motipasei guwai ngepertahanken minat siswa tehادهp suatu pelajaran terutamou pelajaran Bahaso Lampung yaenou ngejuk angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, ngejuk tugas, ngejuk ulangan, ngejukpandai hasil, hukuman.

Angka sai dimaksud iyolah nilai sai dijukken siswa atas hasil belajarnou. Nilai sai wawai dapek ngemotipasei siswa guwai giat belajar. Hadiah sebagai alat motipasei guwai ngedapekken umpan balik jak siswa akan tegasou amen penggunaannou tepat. Pujian sai positif dapek ngemotipasei siswa. Engan, pujian disesuwaiken jamo hasil belajar siswa. Gadeu enou, gerakan tubuh sai ngedukung gegeh sengih, angkat kelepeu, tepuk pungeu ngerupakan sejumlah gerakan fisik sai dapek ngejukken umpan balik jak siswa. Tugas/latihan ngerupakan pekerjaan sai nuntut

pelaksanaan guwai diselesaiken. Siswa sai sadar akan ngedapekken tugas jak gureu segadeu neremou bahan pelajaran, tiyan ago merhateiken penyampaian materi belajar. Selanjutnou, ngejuk ulangan ngerupakan strategi penting delem pelajaran. Biasanou siswa akan giat belajar di kelas/nuwo amen pandai ago wat ulangan. Ngejuk hasil belajar siswa ke tiyan dapek ngejurung siswa giat belajar alah amen dapek nilai sai ebah ago ngemotipasei tiyan belajar sai lebih wawai. Teakhir iyolah hukuman sai dijukken gureu guwai siswa ngerupakan bentuk motipasei sai ngedidik. Hukuman sai dijukken lebih wawai besifat ngemajuken penguasaan agopun pemahaman siswa adok materi belajar gegeh remedial atau pengayaan.

2) Makai Metode sai Bevariasi

Metode sai dimaksud dijou iyolah metode ngajar gureu sai dipakai guwai nyampaiken materi belajar adok siswa. Sewawainou, gureu makai metode sai bevariatif guwai narik perhateian siswa. Metode sai dipakai muneh perleu nyeseuaiken jamo kondisei siswa. Misalnou, penggunaan metode ceramah gaweh ngeguwai kejenuhan adok siswa selama pelaksanaan pembelajaran sehenggou siswa beboh ngedengeiken gureu sehenggou bedampak tiyan mak nguasai materi belajar secarou penuh. Gureu hendaknou perleu makai metode campuran sai sesuwai misalnou ceramah jamo diskusi, ceramah jamo luh jawab, atau ceramah jamo demonstrasei.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Raco (2010:5-7) ialah kegiatan ilmiah yang disusun secara terstruktur, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan yang meliputi aspek teori maupun penerapan praktis. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk mengeksplorasi jawaban atas pertanyaan, fenomena yang terjadi, dan untuk mengungkap pemahaman yang mendalam mengenai data. Menurut Pradoko (2017:1) penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan sebagai metode untuk pendekatan dalam menggali dan memahami objek kajian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks keunikannya terhadap para pelaku, berupaya memahami dan memahami peristiwa sesuai maknanya yang diungkap oleh subjek yang mengalami peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menurut Surahman dkk (2016:11) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menyajikan kondisi suatu objek sebagaimana kenyataannya, tanpa menggunakan inferensi atau generalisasi. Pemilihan metode deskriptif yang berfokus pada gambaran atau deskripsi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Bahasa Lampung.

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang diperoleh peneliti langsung dari lingkungan atau objek yang sedang diteliti. Data mencakup segala hal yang dicatat secara aktif selama proses penelitian berlangsung (Emzir, 2010:64-65). Menurut Siyoto dan Sodik (2015:58), data berdasarkan asalnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya secara langsung.

Sementara itu, data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data primer berupa proses pembelajaran di kelas selama pengamatan/observasi. Adapun data sekunder yang digunakan sebagai pelengkap data pendukung penelitian. Data sekunder dari penelitian ini berupa hasil nilai ulangan harian, nilai sumatif siswa, serta absensi kehadiran siswa. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII dengan jumlah 14 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji karakter permasalahan. Selain itu, pemilihan siswa di kelas I (satu) bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang mendukung ketepatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung terutama untuk materi teks pengalaman pribadi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu proses mengamati perilaku, kejadian, atau objek tertentu. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, tindakan, kelakuan, sikap, atau interaksi antar individu dalam suatu organisasi, lembaga, komunitas, institusi, atau dapat berupa pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Raco, 2010:112). Penelitian ini menggunakan observasi langsung/terang/tersamar di sekolah yaitu SMP Negeri 1 Penawartama. Peneliti dapat mengamati secara langsung di kedua siswa yang diteliti mengenai pengamatan yang dilakukan secara langsung di kedua siswa seolah-olah mereka diteliti. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati hal-hal yang perlu diamati secara langsung mengenai interaksi, respon, maupun tingkah laku mereka.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman kejadian yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun rekaman yang penting lainnya. Penggunaan dokumen dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Data yang didapat dari observasi dan wawancara lebih

ngeyakinken amen dikuatken jamo bukteri-bukteri gegeh poto, gambar, atau tulisan ilmiah sai relevan. Bagei Emzir (2010:75-76), dokumen delem penelitian sai ago jadei pelengkap dapek diklasipikasiken menjadei tegou jenis, yaenou dokumen pribadi, dokumen resmi, jamo dokumen budayou populer. Dokumen-dokumen sai ago jadei pelengkap delem penelitian ejou yaenou dokumen pribadi jamo dokumen resmi sai wat di sekula sai menuhei kriteria sebagai pelengkap data sai relevan jamo pokus penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Delem bukeu *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* karya Miles *et.al* (2014:30-33) ngejelasken bahwa wat tegou alur analisis data kualitatip yaenou: 1) *Data Condensation*; 2) *Data Display*; 3) *Conclusion: Drawing/ Verification*. Tegou alur enou dijelasken secarou lebih jelas berikut ejou.

1. *Data Condensation* (Reduksi Data)

Data kondensasi iyolah proses di kedou data jak keseunyanan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, jamo sumber empiris layinnou dipilih, dipokusken, disederhanaken, diakuk intinou, atau diubah bentuknou. Ngelalui proses ejou, data menjadei lebih padat jamo bermaknou. Sugiyono (2016:338-339), ngejelasken bahwa alah data sai dikumpulken di lapangan nayah temen, kompleks, jamo rumit, makou perleu dilakukken proses reduksi. Hal ejou guwai ngerangkum, ngemusatken perhateian, milih, sertou nembukken tema-tema utamou sai relevan jamo tujuwan penelitian. Proses reduksi data dapek dilakukken secarou terus-menerus selamou penelityan kualitatip. Reduksi data dapek dilakukken jamo pepirou carou gegeh nulis ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, ngeguwai kategori, jamo nulis memo-memo (Emzir, 2010:130).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Secarou garis balak, *display* atau tampilan iyolah pengorganisasian data secarou terstruktur sai gapangken proses penarikan kesimpulan jamo pengakukan keputusan. Delem penelitian kualitatip, Sugiyono (2016:341) negasken bahwa tampilan atau data dapek disajiken liwat berbagai carou, misalnou diagram,

ringkasan singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan layin-layin. Engan delem penelitian kualitatif, bentuk yang paling umum dipakai adalah teks naratif. Adapun tahap kedua, data disusun secara teratur supaya strukturnya jelas dan gampang dipahami. Setelah analisis mendalam dilakukan, ditembakkan adanya interaksi dan hubungan yang kompleks antar data tersebut. Adapun pola yang ditembakkan selama penelitian tersebut didukung data secara konsisten, maka pola tersebut dianggap stabil dan maka akan mengalami perubahan lagi. Selanjutnya, pola tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan akhir penelitian.

3. *Conclusion: Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Peripikasi)

Tahap ketiga dalam analisis adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memperhatikan makna yang sebagai informasi yang mencatat pola-pola, hubungan sebab-akibat, serta proposisi yang ada. Sugiyono (2016:345) menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan menghasilkan temuan baru yang lawak terungkap selawaknya. Temuan tersebut biasanya berupa gambaran atau deskripsi suatu fenomena yang selawaknya kurang jelas, dengan menjadikannya lebih terang setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan tersebut dapat hubungan sebab-akibat, interaksi antar variabel, atau mungkin dapat membentuk hipotesis atau teori baru.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif tersebut, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, Sugiyono (2016:306-307), dalam instrumen penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai, menganalisis, dan memperhatikan data, serta mengemukakan kesimpulan. Selanjutnya setelah penelitian lebih jelas, akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang dibandingkan data yang sudah ditembakkan melalui observasi yang didokumentasikan. Instrumen penelitian tersebut adalah Alat Penilaian Kinerja Guru

(APKG) sai sayan-sayan sub indikatornou sai ngemek pak kriteria yaenou ‘wawai temen’, ‘wawai’, ‘kurang’, jamo ‘kurang temen’.

3.6 Indikator Penelitian

Indikator penelitian menurut KBBI edisi V ngerupakan sesuateu sai ngejukken (menjadi) penunjuk atau keterangan. Delem penelitian ejou, indikator penelitian diperluken guwai nyediaken data sai ago dianalisis secarou kualitatip. Indikator penelitian sai jadei pedoman iyolah jak APKG I jamo APKG II.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian APKG I

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
1.	Nerapken pembelajaran efektif bepusat adok siswa	a. Nerapken kurikulum delem proses pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken kurikulum delem proses pembelajaran (sesuai KD/CP, sesuai ketentuan kurikulum sai belakeu sertou nerapken) pembelajaran sai bepusat adok siswa
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken kurikulum delem proses pembelajaran (sesuai KD/CP, sesuai ketentuan kurikulum sai belakeu) jamo nerapken pembelajaran sai sebagiyan bepusat adok siswa
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang nerapken kurikulum delem proses pembelajaran (kurang sesuai KD/CP, kurang sesuai adok ketentuan kurikulum sai belakeu) atau kurang nerapken pembelajaran sai bepusat adok siswa
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai mak nerapken kurikulum delem proses pembelajaran (mak sesuai KD/CP, mak sesuai adok ketentuan kurikulum sai belakeu) atau mak nerapken

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				pembelajaran sai bepusat adok siswa
		b. Ngerumusken tujuwan pembelajaran jamo makai kata kerja operasional sai sesuwai jamo KD/CP	Wawai Temen	Rumusan tujuwan pembelajaran sesuai jamo penggalan KD/CP, ngeliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan sertou makai kata kerja operasional (dapek diukor ketercapaiannou)
	Wawai		Rumusan tujuwan pembelajaran sesuai jamo penggalan KD/CP, ngeliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan sertou sebagiyan balak makai kata kerja operasional (dapek diukor ketercapaiannou)	
	Kurang		Rumusan tujuwan pembelajaran sesuai jamo penggalan KD/CP, engan mak ngeliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan sertou mak makai kata kerja operasional (mak dapek diukor ketercapaiannou)	
	Kurang Temen		Rumusan tujuwan pembelajaran mak sesuai jamo penggalan KD/CP, mak ngeliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan sertou mak makai kata kerja operasional (mak dapek diukor ketercapaiannou)	
		c. Ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun alur tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Alur pengetahuan konten delem desain pembelajaran seunyennou gadeu diorganisasiken secarou sistematis sesuwai jamo lingkup tujuwan pembelajaran secarou konsisten (antarouu materi di rancangan jamo bahan ajranou)
	Wawai		Alur pengetahuan konten delem desain pembelajaran sebagiyan balak gadeu diorganisasiken secarou	

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				sistematis sesuai jamo lingkup tujuan pembelajaran secara konsisten (antara materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Kurang	Alur pengetahuan konten dalam desain pembelajaran kurang diorganisasikan secara sistematis sesuai jamo lingkup tujuan pembelajaran secara konsisten
			Kurang Temen	Alur pengetahuan konten dalam desain pembelajaran tidak diorganisasikan secara sistematis sesuai jamo lingkup tujuan pembelajaran secara konsisten
2.	Maka konten pembelajaran jamo secara ngajarkennou	a. Nerapkan pengetahuan konten yang relevan yang ngapai tujuan pembelajaran	Wawai Temen	Desain pembelajaran yang baik diguai dengan nerapkan pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedalaman, kebenaran materi pelajaran yang sesuai dengan penggalan KD/CP secara konsisten (antara materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Wawai	Desain pembelajaran yang baik diguai sebagai balak yang nerapkan pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedalaman, kebenaran materi pelajaran yang sesuai dengan penggalan KD/CP secara cukup konsisten (antara materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Kurang	Desain pembelajaran yang baik diguai kurang nerapkan pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedalaman, kebenaran materi pelajaran yang sesuai dengan penggalan KD/CP secara konsisten

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai mak nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP secarou konsisten
			Wawai Temen	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP secarou konsisten (antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
		b. Nerapken struktur jamo alur pengetahuan sai relevan guwai pembelajaran	Wawai	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai sebagiyan balak gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP secarou cukup konsisten (antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Kurang	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai kurang nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai mak nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
3.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jamo carou makainou	a. Makai strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian belajar	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuwai penggalan KD/CP secarou konsisten

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
	guwai ngerancang desain pembelajaran	literasi jamo numerasi siswa		(antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Wawai	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai sebagiyan balak gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP secarou cukup konsisten (antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Kurang	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai kurang nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai mak nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
4.	Nerapken pembelajaran efektif bepusat adok siswa	a. Ngeguwai desain pembelajaran sai terstruktur jamo berurutan guwai ngecapai tujuan pembelajaran	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuwai penggalan KD/CP secarou konsisten (antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Wawai	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai sebagiyan balak gadeu nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP secarou cukup konsisten (antarou materi di rancangan jamo bahan ajar)
			Kurang	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai kurang nerapken pengetahuan

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai gadeu diguwai mak nerapken pengetahuan konten ngeliputi keluasan, kedeleman, kebenaran materi pelajaran sai sesuai penggalan KD/CP
		b. Ngeguwai desain pembelajaran sai relevan jamo kondisei sekitar sekula jamo ngelibatkan siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu relevan/ sesuwai jamo kondisei di sekitar sekula atau makai konteks sai dikenali siswa jamo ngelibatkan siswa delem pembelajaran
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai sebagiyan balak gadeu relevan/sesuwai jamo kondisei di sekitar sekula atau makai konteks sai dikenali siswa jamo ngelibatkan siswa delem pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang relevan/ sesuwai jamo kondisei di sekitar sekula atau kurang makai konteks sai dikenali siswa jamo kurang ngelibatkan siswa delem pembelajaran
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai mak relevan/ sesuwai jamo kondisei di sekitar sekula atau mak makai konteks sai dikenali siswa jamo mak ngelibatkan siswa delem pembelajaran
		c. Nyusun desain pembelajaran sai ngecakup strategi jamo komunikasi guwai	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu relevan/ sesuwai jamo kondisei di sekitar sekula atau makai konteks sai dikenali siswa jamo ngelibatkan siswa delem pembelajaran

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		numbuhkan minat jama nalar kritis siswa	Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai sebagiyan balak gadeu relevan/sesuwai jama kondisei di sekitar sekula atau makai konteks sai dikenali siswa jama ngelibatkan siswa delem pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang relevan/ sesuwai jama kondisei di sekitar sekula atau kurang makai konteks sai dikenali siswa jama kurang ngelibatkan siswa delem pembelajaran
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai mak relevan/ sesuwai jama kondisei di sekitar sekula atau mak makai konteks sai dikenali siswa jama mak ngelibatkan siswa delem pembelajaran
		d. Milih jama makai sumber belajar sai sesuwai jama tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Sumber belajar sai dipilih sesuwai jama tujuwan, materi, jama referensi (misalnou bukeu jak kemdiktiristek atau sumber layin sai kredibel)
			Wawai	Sumber belajar sai dipilih sebagiyan balak sesuwai jama tujuwan, materi, jama referensi (misalnou bukeu jak kemdiktiristek atau sumber layin sai kredibel)
			Kurang	Sumber belajar sai dipilih kurang sesuwai jama tujuwan, materi, jama referensi
			Kurang Temen	Sumber belajar sai dipilih mak sesuwai jama tujuwan, materi, jama referensi
		e. Milih jama makai media sai sesuwai	Wawai Temen	Media pembelajaran sai dipilih sesuwai jama tujuwan, materi, jama ngemungikinken kewatan

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		jamo tujuwan pembelajaran		siswa delem ngemanfaatkan media
			Wawai	Media pembelajaran sai dipilih sesuwai jamo tujuwan, materi
			Kurang	Media pembelajaran sai dipilih kurang sesuwai jamo tujuwan, materi
			Kurang Temen	Media pembelajaran sai dipilih mak sesuwai jamo tujuwan, materi
		f. Makai teknologi inpormasei jamo komunikasi (TIK) secarou adaptip delem pembelajaran	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai ngemanfaatkan teknologi inpormasei jamo komuniaksi (TIK) sai relevan jamo tujuwan pembelajaran jamo ngejuk alternatif TIK sesuai kondisei siswa
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai ngemanfaatkan teknologi inpormasei jamo komuniaksi (TIK) sai relevan jamo tujuwan pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang ngemanfaatkan teknologi inpormasei jamo komuniaksi (TIK) sai relevan jamo tujuwan pembelajaran
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai mak ngemanfaatkan teknologi inpormasei jamo komuniaksi (TIK) sai relevan jamo tujuwan pembelajaran
		g. Ngerencaken desain pembelajaran kegiatan awal sai terstruktur guwai ngecapai tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Desain pembelajaran kegiatan awal sai direncanakan gadeu wat isei: 1) ngekondisikan siswa guwai belajar, 2) ngelakukan apersepsi, 3) ngemotipasei siswa guwai belajar, 4) ngelakukan penilaian diagnostik, 5) nyampaiken tujuwan pembelajaran, komponen enou dirancang secarou terstruktur

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Wawai	Desain pembelajaran kegiatan awal sai direncanakan gadeu wat isei: 1) ngekondisikan siswa guwai belajar, 2) ngelakuken apersepsi, 3) ngemotipasei siswa guwai belajar, 4) ngelakuken penilaian diagnostik, 5) nyampaiken tujuwan pembelajaran, komponen enou dirancang sebagiyan balak secarou terstruktur
			Kurang	Desain pembelajaran kegiatan awal sai direncanakan kurang wat isei: 1) ngekondisikan siswa guwai belajar, 2) ngelakuken apersepsi, 3) ngemotipasei siswa guwai belajar, 4) ngelakuken penilaian diagnostik, 5) nyampaiken tujuwan pembelajaran, engan wat komponen sai mak dirancang secarou cukup tepat/terstruktur
			Kurang Temen	Desain pembelajaran kegiatan awal sai direncanakan makkou isei: 1) ngekondisikan siswa guwai belajar, 2) ngelakuken apersepsi, 3) ngemotipasei siswa guwai belajar, 4) ngelakuken penilaian diagnostik, 5) nyampaiken tujuwan pembelajaran, engat wat komponen sai dirancang secarou mak tepat/ mak terstruktur
		h. Ngerencaken desain pembelajaran kegiatan inti sai terstruktur guwai ngecapai	Wawai Temen	Desain pembelajaran kegiatan inti direncanakan jamo terstruktur, wat: 1) nerapken model/ strategi pembelajaran sai gadeu ditetopken, 2) ngemungkinken aktivitas belajar sai bepusat adok

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		tujuan pembelajaran		siswa, 3) ngemungkinan siswa ngecapai tujuan pembelajaran
			Wawai	Desain pembelajaran kegiatan inti direncanakan sebagiyan balak terstruktur, wat: 1) nerapken model/ strategi pembelajaran sai gadeu ditetopken, 2) ngemungkinan aktivitas belajar sai bepusat adok siswa, 3) ngemungkinan siswa ngecapai tujuan pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran kegiatan inti direncanakan jamo kurang terstruktur, wat: 1) nerapken model/ strategi pembelajaran sai gadeu ditetopken, 2) ngemungkinan aktivitas belajar sai bepusat adok siswa, 3) ngemungkinan siswa ngecapai tujuan pembelajaran
			Kurang Temen	Desain pembelajaran kegiatan inti direncanakan jamo mak terstruktur, wat: 1) nerapken model/ strategi pembelajaran sai gadeu ditetopken, 2) ngemungkinan aktivitas belajar sai bepusat adok siswa, 3) ngemungkinan siswa ngecapai tujuan pembelajaran
		i. Nerapken desain pembelajaran kegiatan akhir sai terstruktur guwai ngecapai tujuan pembelajaran	Wawai Temen	Strategi pembelajaran/ pengelolaan kelas sai dipilih sesuwai temen jamo tujuan pembelajaran jamo bepusat adok siswa
			Wawai	Strategi pembelajaran/ pengelolaan kelas sai dipilih sesuwai temen jamo tujuan pembelajaran jamo cenderung bepusat adok siswa

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Kurang	Strategi pembelajaran/ pengelolaan kelas sai dipilih kurang sesuai temen jamo tujuan pembelajaran jamo mak bepusat adok siswa
			Kurang Temen	Strategi pembelajaran/ pengelolaan kelas sai dipilih mak sesuai temen jamo tujuan pembelajaran jamo mak bepusat adok siswa
		j. Nerapkan interaksi aktif jamo empatik dalam pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu wat rancangan sai ngemungkinken watnou interaksi aktif (antar guru-siswa jamo antar siswa) jamo interaksi sai empatik (saling menghargai) sai operasional (dapek diterapkan guru lain sai makai desain pembelajaran ejou)
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu wat rancangan sai ngemungkinken watnou interaksi aktif (antar guru-siswa jamo antar siswa) jamo interaksi sai empatik (saling menghargai) sai cukup operasional
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang wat rancangan sai ngemungkinken watnou interaksi aktif (antar guru-siswa jamo antar siswa) jamo interaksi sai empatik (saling menghargai)
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai makkou rancangan sai ngemungkinken watnou interaksi aktif (antar guru-siswa jamo antar siswa) jamo interaksi sai empatik (saling menghargai)
		k. Nerapkan pengelolaan	Wawai Temen	Desain pembelajaran kegiatan penutup

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa		direncanakan secarou terstruktur, wat: 1) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap pelaksanaan pembelajaran, 2) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap hasil pembelajaran, 3) ngemuwat rencakou tindak lanjut pembelajaran selanjutnou
			Wawai	Desain pembelajaran kegiatan penutup direncanakan sebagiyan balak secarou terstruktur, wat: 1) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap pelaksanaan pembelajaran, 2) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap hasil pembelajaran, 3) ngemuwat rencakou tindak lanjut pembelajaran selanjutnou
			Kurang	Desain pembelajaran kegiatan penutup direncanakan kurang terstruktur, wat: 1) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap pelaksanaan pembelajaran, 2) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap hasil pembelajaran, 3) ngemuwat rencakou tindak lanjut pembelajaran selanjutnou
			Kurang Temen	Desain pembelajaran kegiatan penutup direncanakan mak terstruktur, wat: 1) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap pelaksanaan pembelajaran, 2) ngelakukan refleksi jejamo siswa tehadap hasil pembelajaran, 3) ngemuwat rencakou tindak lanjut pembelajaran selanjutnou

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
5.	Nerapkan strategi pembelajaran sai aman jamo nyaman guwai siswa	a. Ngelola kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu nerapkan strategi guwai ningkatken kinerja pembelajaran siswa adok seunyen wateu pembelajaran sai dirumusken secarou operasional di rancangan
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu nerapkan strategi guwai ningkatken kinerja pembelajaran siswa adok sebagiyan balak wateu pembelajaran sai dirumusken di rancangan
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang nerapkan strategi guwai ningkatken kinerja pembelajaran siswa, sai dirumusken di rancangan
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai mak nerapkan strategi guwai ningkatken kinerja pembelajaran siswa di rancangan
6.	Makai pengetahuan delem nentukan karakteristik sai ago mengaruhei carou belajar siswa	a. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo latar belakang sosial, budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapkan kebutuhan belajar siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapkan strategi pembelajaran sai sesuwai jamo tahap perkembangan unyen siswa jamo tujuwan pembelajaran sai relevan jamo kebutuhan unyen siswa
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai nerapkan strategi pembelajaran sai sesuwai jamo tahap perkembangan sebagiyan balak siswa jamo tujuwan pembelajaran sai relevan jamo kebutuhan siswa
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai nerapkan strategi pembelajaran sai kurang sesuwai jamo tahap perkembangan siswa jamo tujuwan pembelajaran sai

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				relevan jamo kebutuhan siswa
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai mak sesuwai jamo tahap perkembangan siswa jamo tujuwan pembelajaran sai relevan jamo kebutuhan siswa
		b. Makai strategi pembelajaran sesuwai jamo potensi, minat, jamo carou belajar siswa sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai sesuwai jamo potensi, minat, jamo gayou belajar unyen siswa
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai sesuwai jamo potensi, minat, jamo gayou belajar sebagiyan balak siswa
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai kurang sesuwai jamo potensi, minat, jamo gayou belajar siswa
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai mak sesuwai jamo potensi, minat, jamo gayou belajar siswa
			c. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran inklusif	Wawai Temen
		Wawai		Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai sesuwai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif (sebagiyan balak

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				ngakomodasi kebutuhan jamo potensi siswa)
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai kurang sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif (kurang ngakomodasi kebutuhan jamo potensi siswa)
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai mak sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif (mak ngakomodasi kebutuhan jamo potensi siswa)
		d. Makai strategi pembelajaran sai sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai tindak lanjut gegeh pengayaan, remedial	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai ngejuk tindak lanjut (pengayaan, remedial)
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai guwai ngejuk tindak lanjut (pengayaan, remedial)
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai kurang sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa guwai guwai ngejuk tindak lanjut (pengayaan, remedial)
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai nerapken strategi pembelajaran sai mak sesuai jamo keragaman kebutuhan belajar siswa

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				guwai guwai ngejuk tindak lanjut (pengayaan, remedial)
7.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jamo carou makainou guwai ngerancang evaluasi pembelajaran	a. Ngerancang evaluasi pembelajaran sai sesuwai karakteristik siswa jamo tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa, sesuwai tujuwan pembelajaran, jamo ngemanfaatkan TIK
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa, sesuwai tujuwan pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik, engan kurang sesuwai karakteristik siswa jamo kurang sesuwai tujuwan pembelajaran
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai makkou rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa jamo mak sesuwai tujuwan pembelajaran
		b. Ngerancang evaluasi pembelajaran jamo hasil belajar sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa, sesuwai tujuwan pembelajaran, jamo ngemanfaatkan TIK
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa, sesuwai tujuwan pembelajaran
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai wat rancangan evaluasi diagnostik, engan kurang sesuwai karakteristik siswa jamo kurang sesuwai tujuwan pembelajaran

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai makkou rancangan evaluasi diagnostik sai sesuwai karakteristik siswa jamo mak sesuwai tujuwan pembelajaran
		c. Nerapkan evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu nerapken hasil evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa, misalnou wat delem rancangan (nerapken evaluasi diagnostik jamo ngewayah lanjut jamo nerapken evaluasi proses sertou hasil, umpan balik, penghargaan, atau bentuk layin)
			Wawai	Desain pembelajaran sai diguwai gadeu sebagiyan balak nerapken hasil evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa, misalnou wat delem rancangan (nerapken evaluasi diagnostik jamo ngewayah lanjut jamo nerapken evaluasi proses sertou hasil, umpan balik, penghargaan, atau bentuk layin)
			Kurang	Desain pembelajaran sai diguwai kurang nerapken hasil evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa, misalnou wat delem rancangan (nerapken evaluasi diagnostik, engan mak nerapken evaluasi proses sertou makkou wayah lanjut)
			Kurang Temen	Desain pembelajaran sai diguwai kurang mak nerapken hasil evaluasi guwai ningkatken

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				pembelajaran sai bepusat adok siswa

Tabel 3.2 Indikator Penelitian APKG II

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
1.	Nerapken perilaku sai ngecerminken kematangan moral, emosi, jamo spritual guwai beperilaku sesuwai jamo kode etik gureu	a. Nerapken maknou, tujuwan, jamo pandangan urik gureu bedasarkan prinsip moral jamo keyakinan tehadep Tuhan	Wawai Temen	Gureu ngejuk ruwang lingkup penerapan jamo wawai temen ngenai maknou, tujuwan, jamo pandangan urik bedasarkan prinsip moral sertou keyakinannou tehadep Tuhan
			Wawai	Gureu ngejuk ruwang lingkup penerapan jamo wawai ngenai maknou, tujuwan, jamo pandangan urik bedasarkan prinsip moral sertou keyakinannou tehadep Tuhan
			Kurang	Gureu kurang ngejuk ruwang lingkup penerapan ngenai maknou, tujuwan, jamo pandangan urik bedasarkan prinsip moral sertou keyakinannou tehadep Tuhan
			Kurang Temen	Gureu mak ngejuk ruwang lingkup penerapan ngenai maknou, tujuwan, jamo pandangan urik bedasarkan prinsip moral sertou keyakinannou tehadep Tuhan
		b. Makai strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian belajar literasi jamo numerasi siswa	Wawai Temen	Gureu menjadei teladan sai wawai temen delem penerapan strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian adok proses belajar literasi (pemahaman materi, konteks ises bacoan) jamo numerasi (pemahaman tehadep analisis data)
			Wawai	Gureu menjadei teladan sai wawai delem penerapan strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian adok proses belajar literasi (pemahaman materi, konteks ises bacoan) jamo numerasi (pemahaman tehadep analisis data)

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Kurang	Gureu kurang menjadei teladan delem penerapan strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian adok proses belajar literasi (pemahaman materi, konteks ises bacoan) jamo numerasi (pemahaman tehadep analisis data)
			Kurang Temen	Gureu kurang menjadei teladan delem penerapan strategi pembelajaran sai efektif guwai capaian adok proses belajar literasi (pemahaman materi, konteks ises bacoan) jamo numerasi (pemahaman tehadep analisis data)
2.	Makai konten pembelajaran jamo carou ngajarkennou	a. Ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus	Wawai Temen	Gureu nunjukken jamo wawai temen hasil proses ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus
			Wawai	Gureu nunjukken jamo wawai hasil proses ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus
			Kurang	Gureu kurang nunjukken hasil proses ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus
			Kurang Temen	Gureu mak nunjukken hasil proses ngorganisasiken pengetahuan konten sai relevan guwai nyusun silabus
		b. Ngimplementasikan struktur jamo alur pengetahuan (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak suateu bidang keilmuwan	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat pengetahuan sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Wawai	Gureu nerapken jamo wawai struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat sai bebedou

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		sai relevan guwai pembelajaran		(<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Kurang	Gureu kurang nerapken struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
3.	Makai pengetahuan tentang komponen kurikulum jamo carou makainou guwai ngerancang desain pembelajaran	a. Nerapken kurikulum delem proses pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat pengetahuan sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Wawai	Gureu nerapken jamo wawai struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat pengetahuan sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Kurang	Gureu kurang nerapken temen struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				pengetahuan sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken struktur jamo alur pengetahuan delem bentuk pertanyoan sertou penataan jamo tingkat pengetahuan sai bebedou (<i>low order thinking skills, middle order thinking skills, higher order thinking skills</i>) jak bidang keilmuwan sai relevan guwai pembelajaran
4.	Nerapken pembelajaran efektif sai bepusat adok siswa	a. Nerapken desain pembelajaran sai relevan jamo kondisei di sekitar sekula jamo ngelibatkan siswa	Wawai Temen	Desain pembelajaran dilakukan sesuwai temen jamo kondisei sekitar sekula
			Wawai	Desain pembelajaran dilakukan sesuwai jamo kondisei sekitar sekula
			Kurang	Desain pembelajaran dilakukan kurang sesuwai jamo kondisei sekitar sekula
			Kurang Temen	Desain pembelajaran dilakukan mak sesuwai jamo kondisei sekitar sekula
		b. Nerapken hasil pemilihan sumber belajar bedasarkan evaluasi sumber belajar sai sesuwai jamo tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Pembelajaran dilakukan temen bedasarkan hasil evaluasi sumber belajar sai bebedou konten, panduan delem proses pembelajaran, jamo output sai ago dihasilken sesuwai temen jamo tujuwan pembelajaran
			Wawai	Pembelajaran dilakukan bedasarkan hasil evaluasi sumber belajar sai bebedou konten, panduan delem proses pembelajaran, jamo output sai ago dihasilken sesuwai jamo tujuwan pembelajaran
Kurang	Pembelajaran kurang dilakukan bedasarkan hasil evaluasi sumber belajar sai bebedou konten, panduan delem proses pembelajaran, jamo output sai ago			

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				dihasilken kurang sesuai jama tujuwan pembelajaran
			Kurang Temen	Pembelajaran mak dilakukan bedasarkan hasil evaluasi sumber belajar sai bebentuk konten, panduan delem proses pembelajaran, jama output sai ago dihasilken mak sesuai jama tujuwan pembelajaran
		c. Nerapkan desain pembelajaran sai ngecakup strategi jama komunikasei guwai numbuhkan minat jama nalar kritis siswa	Wawai Temen	Pembelajaran dilakukan temen sesuai jama strategi sertou komunikasi (antar gureu, antar siswa, gureu ngejuk kesempatan siswa guwai nampilken hasil kerja adok jama sekelasnou) numbuhkan minat jama nalara kritis siswa
			Wawai	Pembelajaran dilakukan sesuai jama strategi sertou komunikasi (antar gureu, antar siswa, gureu ngejuk kesempatan siswa guwai nampilken hasil kerja adok jama sekelasnou) numbuhkan minat jama nalar kritis siswa
			Kurang	Pembelajaran kurang dilakukan sesuai jama strategi sertou komunikasi (antar gureu, antar siswa, gureu ngejuk kesempatan siswa guwai nampilken hasil kerja adok jama sekelasnou) kurang numbuhkan minat jama nalar kritis siswa
			Kurang Temen	Pembelajaran mak dilakukan sesuai jama strategi sertou komunikasi (antar gureu, antar siswa, gureu ngejuk kesempatan siswa guwai nampilken hasil kerja adok jama sekelasnou) mak numbuhkan minat jama nalar kritis siswa
			d. Nerapkan hasil kreyasi penggunaan teknologi jama komunikasei	Wawai Temen

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		(TIK) secara adaptif	Wawai	Pembelajaran dilakukan makai teknologi informasi jami komunikasi sari besipat aplikasi terapan, jaringan internet, agopun <i>artificial intelligence</i> delem pembelajaran
			Kurang	Pembelajaran dilakukan kurang makai teknologi informasi jami komunikasi sari besipat aplikasi terapan, jaringan internet, agopun <i>artificial intelligence</i> delem pembelajaran
			Kurang Temen	Pembelajaran dilakukan mak makai teknologi informasi jami komunikasi sari besipat aplikasi terapan, jaringan internet, agopun <i>artificial intelligence</i> delem pembelajaran
		e. Nerapkan desain pembelajaran sari terstruktur jami beurutan jak kegiatan awal, inti, jami akhir guwai ngecapai tujuwan pembelajaran	Wawai Temen	Pembelajaran dilakukan temen sesuai adok tujuwan pembelajaran, sesuai urutan adok kegiatan awal, inti, akhir. Ngelemek tingkat wawai temen ngehubungkan antar penjelasan konsep, ilustrasei contoh sari relevan, analisis jami penugasan adok proses pembelajaran
			Wawai	Pembelajaran dilakukan sesuai adok tujuwan pembelajaran, sesuai urutan adok kegiatan awal, inti, akhir. Ngehubungkan antar penjelasan konsep, ilustrasei contoh sari relevan, analisis jami penugasan adok proses pembelajaran
			Kurang	Pembelajaran dilakukan kurang sesuai adok tujuwan pembelajaran, sesuai urutan adok kegiatan awal, inti, akhir. Kurang ngurutken delem ngehubungkan antar penjelasan konsep, ilustrasei contoh sari relevan, analisis jami penugasan adok proses pembelajaran
			Kurang Temen	Pembelajaran dilakukan mak sesuai adok tujuwan pembelajaran, sesuai urutan

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				adok kegiatan awal, inti, akhir. Mak ngurutken delem ngehubungken antar penjelasan konsep, ilustrasei contoh sai relevan, analisis jamo penugasan adok proses pembelajaran
5.	Nerapken strategi lingkungan pembelajaran sai aman jamo nyaman guwai siswa	a. Nerapken strategi ngelola kelas guwai ngecapai pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Pembelajaran gadeu nerapken startegi ngelola kelas sai ngecapai temen tujuwan pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan) jamo bepusat adok siswa
			Wawai	Pembelajaran gadeu nerapken startegi ngelola kelas sai ngecapai sebagiyan balak tujuwan pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan) jamo cenderung bepusat adok siswa
			Kurang	Pembelajaran gadeu nerapken startegi ngelola kelas sai kurang ngecapai tujuwan pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan) mak bepusat adok siswa
			Kurang Temen	Pembelajaran gadeu nerapken startegi ngelola kelas, engan mak ngecapai tujuwan pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan) jamo bepusat adok siswa
		b. Ngeciptaken gasou aman jamo nyaman siswa delem proses pembelajaran	Wawai Temen	Pembelajaran dilakukan adok pak belajar sai aman jamo nyaman temen delem kondisei kelas guwai proses pembelajaran guwai siswa
			Wawai	Pembelajaran dilakukan adok pak belajar sai aman jamo nyaman delem kondisei kelas guwai proses pembelajaran guwai siswa
			Kurang	Pembelajaran dilakukan adok pak belajar sai kurang aman jamo nyaman delem kondisei kelas guwai proses pembelajaran guwai siswa

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor		
			Kurang Temen	Pembelajaran dilakukan adok pak belajar sai mak aman jamo nyaman delem kondisei kelas guwai proses pembelajaran guwai siswa		
6.	Nerapken perilaku sai ngecerminken kematangan moral, emosi, jamo spritual guwai berperilaku sesuwai jamo kode etik gureu	a. Makai strategi pengelolaan emosi secarou efektif delem nerapken perilaku kerja sebagai gureu delem pembelajaran	Wawai Temen	Gureu nunjukken kematangan emosi jamo mak gapang emosi, ramah, ungkapan sai positif, siswa iling guwai tanyou jamo diskusei jamo gureu adok seunyen wateu pembelajaran		
			Wawai	Gureu nunjukken kematangan emosi jamo mak gapang emosi, ramah, ungkapan sai positif, siswa iling guwai tanyou jamo diskusei jamo gureu adok sebagiyan balak wateu pembelajaran		
			Kurang	Gureu kurang nunjukken kematangan emosi jamo mak gapang emosi, ramah, ungkapan sai positif, siswa iling guwai tanyou jamo diskusei jamo gureu adok secutik wateu pembelajaran		
			Kurang Temen	Gureu mak nunjukken kematangan emosi jamo mak gapang emosi, ramah, ungkapan sai positif, siswa iling guwai tanyou jamo diskusei jamo gureu		
				b. Nerapken kode etik gureu delem bekerja jamo pembelajaran	Wawai Temen	Gureu ngelakukan jamo wawai temen kode etik norma sertou asas sai mustei dilakukan sebagai pedoman sikap jamo perilaku delem pembelajaran
		Wawai	Gureu ngelakukan kode etik norma sertou asas sai mustei dilakukan sebagai pedoman sikap jamo perilaku delem pembelajaran			
		Kurang	Gureu kurang ngelakukan kode etik norma sertou asas sai mustei dilakukan sebagai pedoman sikap jamo perilaku delem pembelajaran			
		Kurang Temen	Gureu mak ngelakukan kode etik norma sertou asas sai mustei dilakukan sebagai pedoman sikap			

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				jamo perilakeu delem pembelajaran
7.	Ngebiyasoken pentingnou nempatken siswa sebagai pusat jak pembelajaran	a. Nerapken interaksi aktif jamo empatik delem pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Gureu wawai temen beinteraksei searou aktif jamo empatik tehadap siswa jamo pendekatan antar gureu-siswa jamo antar gureu-kelompok siswa di kelas
			Wawai	Gureu beinteraksei searou aktif jamo empatik tehadap siswa jamo pendekatan antar gureu-siswa jamo antar gureu-kelompok siswa di kelas
			Kurang	Gureu kurang beinteraksei searou aktif jamo empatik tehadap siswa jamo pendekatan antar gureu-siswa jamo antar gureu-kelompok siswa di kelas
			Kurang Temen	Gureu mak beinteraksei searou aktif jamo empatik tehadap siswa jamo pendekatan antar gureu-siswa jamo antar gureu-kelompok siswa di kelas
		b. Ngehormati atau ngehargai hak siswa delem ngejalanken peran sebagai siswa	Wawai Temen	Gureu ngehormati temen hak-hak siswa ngdapekken ilmu jamo praktik delem proses pembelajaran
			Wawai	Gureu ngehormati hak-hak siswa ngdapekken ilmu jamo praktik delem proses pembelajaran
			Kurang	Gureu kurang ngehormati temen hak-hak siswa ngdapekken ilmu jamo praktik delem proses pembelajaran
			Kurang Temen	Gureu kurang ngehormati hak-hak siswa ngdapekken ilmu jamo praktik delem proses pembelajaran
		c. Nunjukken kepeduliyen, kewawaian, tanggung jawab, keberagaman, perkembangan individual tehadap keselamatan	Wawai Temen	Gureu nunjukken jamo wawai temen kepeduliyen, tanggung jawab, keberagaman, perkembangan sai recak tehadap keselamatan jamo keamanan siswa sebagai individu jamo kelompok
			Wawai	Gureu nunjukken kepeduliyen, tanggung jawab, keberagaman, perkembangan sai recak tehadap

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
		budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa	Wawai	Gureu nerapken strategi pembelajaran gegeh metode, media, sumber, evaluasi sai sesuwai jamo latar belakang sosial, budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa
			Kurang	Gureu kurang nerapken strategi pembelajaran gegeh metode, media, sumber, evaluasi sai sesuwai jamo latar belakang sosial, budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa
			Kurang Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen strategi pembelajaran gegeh metode, media, sumber, evaluasi sai sesuwai jamo latar belakang sosial, budayou, agama, jamo ekonomi sai relevan guwai netapken kebutuhan belajar siswa
		c. Makai strategi pembelajaran sai sesuwai jamo kebutuhan belajar siswa sesuwai potensi, minat, jamo carou belajar siswa	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen strategi sai bepusat adok siswa (<i>PJBL, PBL, Discovery Learning, inquiry etc</i>) berbasis <i>scientific approach</i> sai sesuwai jamo kebutuhan belajar siswa sesuwai jamo potensi, minat, jamo carou belajar siswa
			Wawai	Gureu nerapken strategi sai bepusat adok siswa (<i>PJBL, PBL, Discovery Learning, inquiry etc</i>) berbasis <i>scientific approach</i> sai sesuwai jamo kebutuhan belajar siswa sesuwai jamo potensi, minat, jamo carou belajar siswa
			Kurang	Gureu kurang nerapken strategi sai bepusat adok siswa (<i>PJBL, PBL, Discovery Learning, inquiry etc</i>) berbasis <i>scientific approach</i> sai sesuwai jamo kebutuhan belajar siswa sesuwai jamo potensi, minat, jamo carou belajar siswa
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken strategi sai bepusat adok siswa (<i>PJBL, PBL, Discovery Learning, inquiry etc</i>)

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				bebasis <i>scientific approach</i> sai sesuai jamo kebutuhan belajar siswa sesuai jamo potensi, minat, jamo carou belajar siswa
		d. Makai strategi pembelajaran sai sesuai jamo keberagaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen strategi pembelajaran sai sesuai jamo keberagaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif jamo mak ngelakukan diskriminasi adok dimensi fisik, sosial, emosional, intelegensi, jamo linguistik
	Wawai		Gureu nerapken strategi pembelajaran sai sesuai jamo keberagaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif jamo mak ngelakukan diskriminasi adok dimensi fisik, sosial, emosional, intelegensi, jamo linguistik	
	Kurang		Gureu kurang nerapken strategi pembelajaran sai sesuai jamo keberagaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif jamo mak ngelakukan diskriminasi adok dimensi fisik, sosial, emosional, intelegensi, jamo linguistik	
	Kurang Temen		Gureu mak nerapken jamo wawai temen strategi pembelajaran sai sesuai jamo keberagaman kebutuhan belajar siswa guwai pembelajaran sai inklusif jamo mak ngelakukan diskriminasi adok dimensi fisik, sosial, emosional, intelegensi, jamo linguistik	
		e. Makai evaluasi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen evaluasi jamo ngedepanken prinsip tepadu, adil, valid, sesuai fungsei, dapek dipercayou. Ngemek laporan hasil besipat sederhana jamo inpormatip guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
			Wawai	Gureu nerapken evaluasi jamo ngedepanken prinsip tepadu, adil, valid, sesuwai fungsei, dapek dipercayou. Ngemek laporan hasil besipat sederhana jamo inpormatip guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa
			Kurang	Gureu kurang nerapken evaluasi jamo ngedepanken prinsip tepadu, adil, valid, sesuwai fungsei, dapek dipercayou. Ngemek laporan hasil besipat sederhana jamo inpormatip guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken evaluasi jamo ngedepanken prinsip tepadu, adil, valid, sesuwai fungsei, dapek dipercayou. Ngemek laporan hasil besipat sederhana jamo inpormatip guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa
		f. Makai strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Gureu nerapken jamo wawai temen strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa gegeh pemecahan masalah, ngejawab, ngerumusken pertanyoan, bediskusei, ngejelasken, ngefasilitasei kerja kelompok proyek pembelajaran
	Wawai		Gureu nerapken strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa gegeh pemecahan masalah, ngejawab, ngerumusken pertanyoan, bediskusei, ngejelasken, ngefasilitasei kerja kelompok proyek pembelajaran	
	Kurang		Gureu kurang nerapken strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa gegeh pemecahan masalah, ngejawab, ngerumusken pertanyoan, bediskusei, ngejelasken,	

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				ngefasilitasei kerja kelompok proyek pembelajaran
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken strategi guwai ningkatken pembelajaran sai bepusat adok siswa gegeh pemecahan masalah, ngejawab, ngerumusken pertanyoan, bediskusei, ngejelasken, ngefasilitasei kerja kelompok proyek pembelajaran
9.	Ngelakukan evaluasi, umpan balik, jamo pelaporan sai bepusat adok gureu	a. Ngerancang evaluasi sai bepusat adok siswa	Wawai Temen	Gureu nerapken temen penilaian selawak, di tengah, jamo di akhir pembelajarn atau penilaian berbasis proyek jamo penilaian pengamatan perilaku wateu proses pembelajaran belangsung
			Wawai	Gureu nerapken penilaian selawak, di tengah, jamo di akhir pembelajarn atau penilaian berbasis proyek jamo penilaian pengamatan perilaku wateu proses pembelajaran belangsung
			Kurang	Gureu kurang nerapken penilaian selawak, di tengah, jamo di akhir pembelajarn atau penilaian berbasis proyek jamo penilaian pengamatan perilaku wateu proses pembelajaran belangsung
			Kurang Temen	Gureu mak nerapken penilaian selawak, di tengah, jamo di akhir pembelajarn atau penilaian berbasis proyek jamo penilaian pengamatan perilaku wateu proses pembelajaran belangsung
		b. Ngejukken umpan balik terhadap siswa ngenai pembelajaran nou	Wawai Temen	Pembelajaran dilakukan nerapken temen umpan balik sai bemaknou terhadap siswa atas sai gadeu dipahemei, nyou sai lawak dipahemei, tindakan nyou sai ago dilakukan guwai ngeperbaiki tingkat pemahaman siswa
			Wawai	Pembelajaran dilakukan nerapken umpan balik sai bemaknou terhadap siswa atas sai gadeu dipahemei, nyou sai lawak dipahemei, tindakan nyou sai ago

No	Indikator	Subindikator	Kriteria	Deskriptor
				dilakukan guwai ngeperbaiki tingkat pemahaman siswa
			Kurang	Pembelajaran dilakukan kurang nerapken umpan balik sai bemaknou tehadap siswa atas sai gadeu dipahemei, nyou sai lawak dipahemei, tindakan nyou sai ago dilakukan guwai ngeperbaiki tingkat pemahaman siswa
			Kurang Temen	Pembelajaran dilakukan mak nerapken umpan balik sai bemaknou tehadap siswa atas sai gadeu dipahemei, nyou sai lawak dipahemei, tindakan nyou sai ago dilakukan guwai ngeperbaiki tingkat pemahaman siswa

V. SIMPULAN JAMO SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Negeri 1 Penawartama dapat disimpulkan kurang belumlah ada tahapan ya itu perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Pembelajaran teks pengalaman pribadi ada siswa kelas VII kurang wawak dilaksanakan guru jamak siswa secara optimal. Aspek kebahasaan teks pengalaman pribadi ini menjadi tema pembelajaran hasil itu guru siswa mengalami kesukahan belajar selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Perencanaan pembelajaran guru diguai jamak wat komponen-komponen delemnya. Delem perencanaan ini diguai wat tujuan, materi, metode, langkah-langkah pelaksanaan, sumber belajar, jamak desain penilaian. Perencanaan ini diguai berbentuk RPP alah pembelajaran Bahasa Lampung di sekola itu makai Kurikulum 2013. Enggak, RPP itu lawak dilengkapi jamak penilaian autentik guwai siswa (sikap, pengetahuan, jamak keterampilan) sehinggou lawak memenuhi standar indikator ada APKG I.
2. Pelaksanaan pembelajaran ini belangsung selama wou pertemuan kurang telaksana. Tujuan pembelajaran ini ago dicapai siswa makkou kesesuaian antarou perencanaan jamak pelaksanaan ini belangsung selama wou pertemuan. Materi ini dirancang mak sesuai jamak ini dipelajari siswa di kelas. Metode ini disusun jamak ini digunoken jamak guru kurang diterapkan. Langkah-langkah pembelajaran ada kegiatan awal, kegiatan inti, jamak kegiatan akhir kurang sesuai jamak perencanaan. Sehinggou, pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Penawartama kurang memenuhi standar indikator ada APKG II.
3. Penilaian pembelajaran kurang telaksana sesuai jamak perencanaan. Guru mak ngejukken penilaian diagnostik di awal pembelajaran. Guru hanya ngejukken penilaian formatif di tengah pembelajaran ada pertemuan pertamou gaweh.

Guru hanya menunjukkan evaluasi berupa refleksi di akhir pembelajaran adok pertemuan keawu gaweh. Sehegou, penilaian pembelajaran kurang dilakukan secara terstruktur sertou teimplikasiken jamo sesuwai perencanaan.

4. Implikasi pembelajaran Bahasa Lampung sai ditembukken wat peperou pihak yaenou guru, siswa, jamo sekula. Temuwan tehadap guru enou kurang ngeguwai perencanaan sai sesuwai standar adok indikator APKG I. Guru ngelaksanakan pembelajaran kurang belapah sesuwai standar indikator APKG II. Implikasi tehadap siswa ngeguwai tiyan kesosahan mahamei aspek kebahasaan jak teks pengalaman pribadi. Faktor-faktor kesosahan siswa alah faktor internal (motipasi, minat) jamo eksternal (relasi relasi siswa jamo siswa, metode ngajar guru, jamo media belajar). Implikasi tehadap sekula enou lawak ngefasilitasi sarana jamo prasarana guwai pembelajaran Bahasa Lampung.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil jamo pembahasan, peneliti nyampaiken saran-saran sebagai berikut. Guwai guru matou pelajaran Bahasa Lampung diharapken dapek ngeguwai perencanaan sai benor jamo dapek diterapken guwai pelaksanaan. Gadeu enou guru diharapken ngelaksanakan pembelajaran Bahasa Lampung sesuwai jamo perencanaan sai diguwai. Guru disaranken ngemaksimalken potensi siswa jamo ngejukken pembelajaran sai menarik. Guru muneh diharapken ngejuk motipasi jamo minat siswa tehadap pelajaran Bahasa Lampung. Kewou, guwai siswa disaranken lebih mahamei materi teks pengalaman pribadi secara wawai gegeh ngeguwai kerangka teks jamo kaidah kebahasaan sai lebih tepat. Siswa disaranken muneh belajar Bahasa Lampung lebih giyat jamo ngepelajari mak hanya di sekula engan di luwah muneh gegeh internet jamo media sosial. Ketegou, guwai peneliti sai ago ngakuk pokus penelitian ejou dapek dijadikan bahan referensi atau perbandingan guwai kepentingan penelitian. Selayin enou dapek disaranken nganalisis lebih wawai jamo metode penelitian sai bebedou atau jenjang sekula sai bebedou.

DAPTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Amansyah. (2016). Modul Guru Pembelajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelompok Kompetensi I Pedagogik: Kesulitan Belajar Peserta Didik Dan Pembelajaran Alternatif. *PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling*, Jakarta. <http://repositori.kemendikdasmen.go.id/id/eprint/1208>
- Abdullah, Ramli. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 4(1), 35-49. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i1>
- Agustina, E. S. (2014). Lampung Language Teaching in Multiethnic Areas. *Sriwijaya University Learning and Education-International Conference (SULE-IC)*, 14, 482-487. https://repository.unsri.ac.id/13699/1/53._eka_sofia.pdf
- Agustina, E. S., Haenilah, E. Y., & Dwijonagoro, S. (2022). Lampung Language Subjects In Various Curriculum Contexts And Learning. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(6), 188-199. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/48764>
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27. <https://doi.org/10.21093/sijope.v2i1.5130>
- Asnawi, K. U., Konghoiro, I., Kartasmita, S., Subroto, U., Pautina, A. R., Nor Shafrin, A., Ibad, I. D. I., Ratu, B., Literate, S., Indonesia, J. I., Fathadhika, S., Afriani, -, & Widuri, E. L. (2018). Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v6i1.503>
- Aulia, A. D. (2018). Pembelajaran Berbicara Melalui Cerita Pengalaman Liburan Yang Mengesankan Dengan Menggunakan Model Talking Stick Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/8555>
- Bunyamin, B. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9961>

- Cataudella S, Carta S, Mascia ML, Masala C, Petretto DR and Penna MP (2021) Psychological Aspects of Students With Learning Disabilities in E-Environments: A Mini Review and Future Research Directions. *Front. Psychol.* 11:611818. doi: 10.3389/fpsyg.2020.611818
- Djalal, Fauza. (2017). Optimalisasi pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 31-52
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
<http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/4167>
- Emzir, E. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fatmawaty. (2023). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 35-46.
<https://doi.org/10.37411>.
- Ginanto, D., Kesuma, A. T., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
<https://repositori.kemendikdasmen.go.id/33290/1/Panduan%20Pembelajaran%20Asesmen.pdf>
- Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/de0a99b8-dd05-470e-84d4-fd811da2d1f2>
- Husyain, Lesmita. (2017). Analisis Kesulitan Menceritakan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tilango Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2017-1-1-88201-311411127-bab1-24072017023403.pdf>
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605-619.
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564>
- Iman, M. (2024). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Kushendar, K., & Maba, A. P. (2017). Bahaya Label Negatif Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Dengan Gangguan Belajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 95-102. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.27>
- Lestari, A. S., & Ain, S. Q. (2024). Perilaku Sosial Siswa Kesulitan Belajar di Kelas 5 SD Negeri 116 Pekanbaru. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1), 499-515. <https://repository.uir.ac.id/id/eprint/28836>
- Loi, F. (2022). Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 307-316. <https://doi.org/10.57094/faguru.v1i2.719>
- Miles, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: Sage Publications. <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>
- Mulia, D. A., Amar, M. I., Sufyan, D. L., & Simanungkalit, S. F. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Protein, Kualitas Tidur, Dan Aktivitas Fisik Terhadap Prestasi Belajar Di Smk Tunas Grafika Informatika 2020. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 5(2), 197-210. <http://repository.upnvj.ac.id/id/eprint/12616>
- Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. (2008). Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung. Bandar Lampung.
- Permendikbudristek. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Phafiandita, Adisna., Permadani, A., Pradani, A.S., Wahyudi, M.I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 11-121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pradoko, S. (2017). *Paradigma-Paradigma Kualitatif untuk Penelitian Seni, Humaniora dan Budaya*. Yogyakarta: Charissa Publisher. <https://unypress.uny.ac.id/buku/paradigma-metode-penelitian-kualitatif-keilmuan-seni-humaniora-dan-budaya>
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta

- Didik Kelas Vii 5 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15-23.
<https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.10006>
- Purwanti, R. O. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif Pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Xi Man 4 Kampar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
<http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/72042>
- Putri, S. P. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 97-107.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2692>
- Riana, R. (2023). Penerapan Model Belajar Tuntas Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Buku Harian/Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Lahewa. *Warta Dharmawangsa*, 17(2), 952-968.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3207>
- Rifai, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716>
- Rofiq & Rosyid, M. Z. (2020). Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa. *Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi*.
- Sabarudin. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Annur*, 4 (1), 1-18. <https://journal.annur.ac.id/index.php/annur/article/view/69/59>
- Setiawan, J., Budiasningrum, R. S., Efendi, A. S. (2024). Kajian Terhadap Unsur Kalimat Subjek, Objek, Predikat, dan Keterangan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 267-274.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2976>
- Shofa, A. N., Wagiran, W., & Naryatmojo, D. L. (2025). Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Video Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 9(1 SE-Articles), 288–298.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9180>
- Simanulang, I., Simanjuntak, B. (2022). Pengaruh Teknik Modeling Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Bindosta*.1(1), 24-28
http://basastrasia.usxiitapanuli.ac.id/gacor.txt?_cf_chl_rt_tk=A.1r786HMmLj3FJltnIjXtMBT_13c1YnJWw4QBQO5n8-1775639896-

1.0.1.1-vC0a0ASljGiV3eyyabE8kdHKQ7HnCo84SfIwyGeEnsk

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
<https://digilib.unibba.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=276&bid=1908>
- Subini, N. (2019). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/42ebdc37-c06a-4123-a7c0-0fb9f59d089c>
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, S., Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://ebook.uimedan.ac.id/home/penulis/dTVhLytoVFQ4ZIR6L0FSYIVIREJ4dz09>
- Susanto, P. (2022). *Belajar Tuntas*. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/7cc44e75-2483-494f-a196-aa87dcbae67>